



**RESPON *NETIZEN* TENTANG GAYA KOMUNIKASI GUS
IQDAM DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH
DI *CHANNEL* YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

Ravidha Talita Musthafa
NIM: (204103010048)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2024**



**RESPON *NETIZEN* TENTANG GAYA KOMUNIKASI GUS
IQDAM DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH
DI *CHANNEL* YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL**

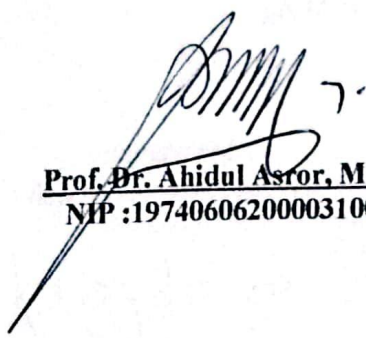
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Ravidha Talita Musthafa
NIM: (204103010048)

Disetujui Pembimbing :



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP :197406062000031003

RESPON NETIZEN TENTANG GAYA KOMUNIKASI GUS IQDAM DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI CHANNEL YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 22 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ahmad Haryan Najikh, M.Kom.I.
NIP. 1098710182019031004

Bambang Eko Aditia, S.Pd.I,M.Pd
NIP. 198901022023211023

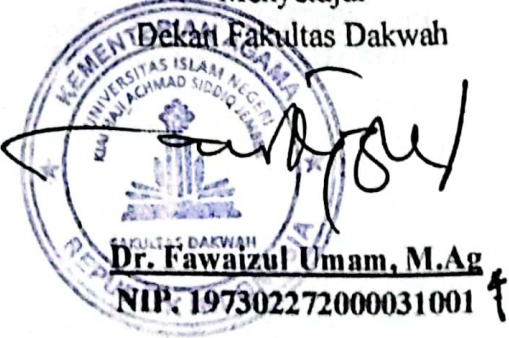
Anggota :

1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom.

2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah


Dr. Fawaizul Umam, M.Ag
NIP. 197302272000031001



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl ayat 125)¹.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ A-Qur'an Terjemah (Kudus: Menara Kudus), 281.



PERSEMBAHAN

~be kind, be humble, be love~

Alhamdulillah rabbil Allamin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat, karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Udin Mustofa Kamal S.Sos. dan teristimewa Ibu Yunita Kuswiadewi yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta terutama adik kandung saya Nadira Kalyana Musthafa, tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terimakasih telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai rintangan.



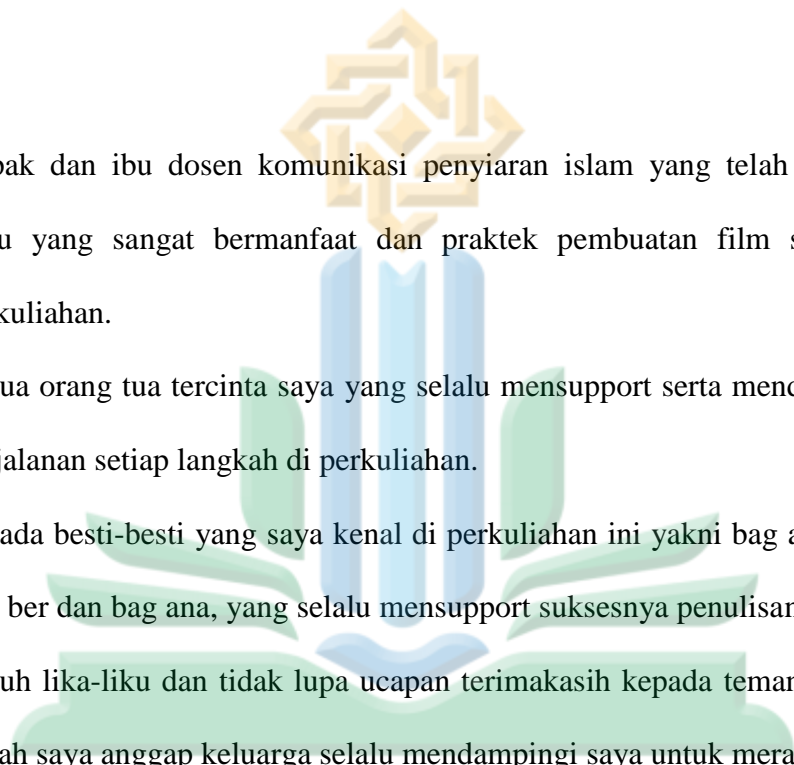
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua memperoleh syafa'atnya di hari akhir nanti. Amin.

Peneliti berhasil menuntaskan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, berkat nikmat dan kemudahan yang dilimpahkan oleh Allah SWT. Skripsi ini berjudul “RESPON NETIZEN TENTANG GAYA KOMUNIKASI GUS IQDAM DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI CHANNEL YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL”. Dengan penuh ketulusan, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M Selaku Rektor Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M. Kom.I., Selaku Kordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag., Selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar mengarahkan, membimbing, dan memberikan ilmu kepada peneliti, semoga ilmunya barokah dan bermanfaat, serta atas ijinnya karya ini terselesaikan.

- 
5. Bapak dan ibu dosen komunikasi penyiaran islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan praktek pembuatan film selama masa perkuliahan.
 6. kedua orang tua tercinta saya yang selalu mensupport serta mendoakan selalu perjalanan setiap langkah di perkuliahan.
 7. kepada besti-besti yang saya kenal di perkuliahan ini yakni bag akif, bag rini, bag ber dan bag ana, yang selalu mensupport suksesnya penulisan skripsi yang penuh lika-liku dan tidak lupa ucapan terimakasih kepada teman-teman yang sudah saya anggap keluarga selalu mendampingi saya untuk meraih mimpi.

Sampai pada bagian ini, peneliti menyadari bahwa ada beberapa hal yang mungkin memerlukan koreksi dari para pembaca. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi terciptanya karya yang lebih baik. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, 02 Oktober 2024

Ravidha Talita Musthafa
NIM 204103010048



ABSTRAK

Ravidha Talita Musthafa, 2024: *Respon Netizen Tentang Gaya Komunikasi Gus Iqdam Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Channel YouTube Gus Iqdam Official.*

Kata Kunci: Respon Netizen, Gaya Komunikasi, Channel YouTube Gus Iqdam Official.

Komunikasi dalam dakwah yang memiliki berbagai cara penyampaiannya yang diperlihatkan sebagai identitas dan citra dirinya dimata orang lain agar mencapai respon yang baik dari *netizen*, penyampaian pesan dakwah Gus Iqdam di *channel* YouTube nya dalam menyampaikan pesan dakwah yang menjadi salah satu perhatian peneliti yakni respon *netizen* tentang gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube Gus Iqdam Official.

Fokus penelitian ini adalah: *pertama* Bagaimana respon *netizen* terhadap gaya komunikasi Gus Iqdam pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official?. *Kedua* Bagaimana gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube Gus Iqdam Official?.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang pertama untuk mengetahui respon yang didapat pada saat menonton video konten yang dibuat oleh *channel* YouTube Gus Iqdam. Yang kedua untuk mengetahui gaya komunikasi Gus Iqdam saat menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube nya.

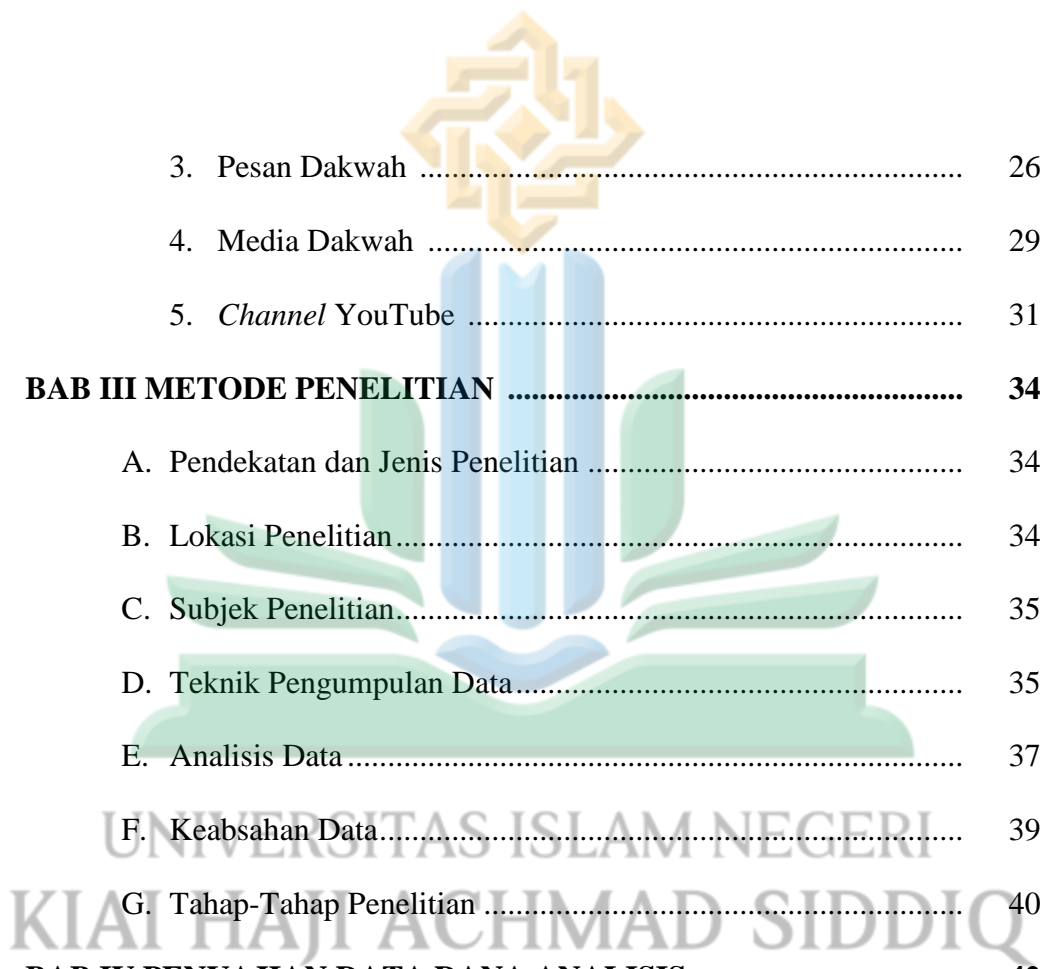
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti mengambil subjek penelitian dari kolom komentar atau *views* pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Sedangkan dalam keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasespon *netizen* tentang gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube Gus Iqdam official, 1) Respon *netizen* tentang gaya komunikasi Gus Iqdam dalam YouTube nya yakni respon afektif, yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi khalayak atau sesuatu. *netizen* merasa terinspirasi terhadap gaya komunikasi Gus Iqdam yang mampu membuat penonton merasa terharu dan tersentuh saat menonton konten video YouTube Gus Iqdam Official. 2) Gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube nya yakni gaya komunikasi aserif, cara komunikasi secara terbuka dengan tetep menjaga rasa hormat lawan bicara, tegas namun tetap tenang dan santai.



DAFTAR ISI

HALMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIA N PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18
1. Respon Netizen	18
2. Gaya Komunikasi	19



3. Pesan Dakwah	26
4. Media Dakwah	29
5. <i>Channel</i> YouTube	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-Tahap Penelitian	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Penyajian dan Analisis Data	46
C. Pembahasan Temuan.....	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
Lampiran lampiran	



DAFTAR TABEL

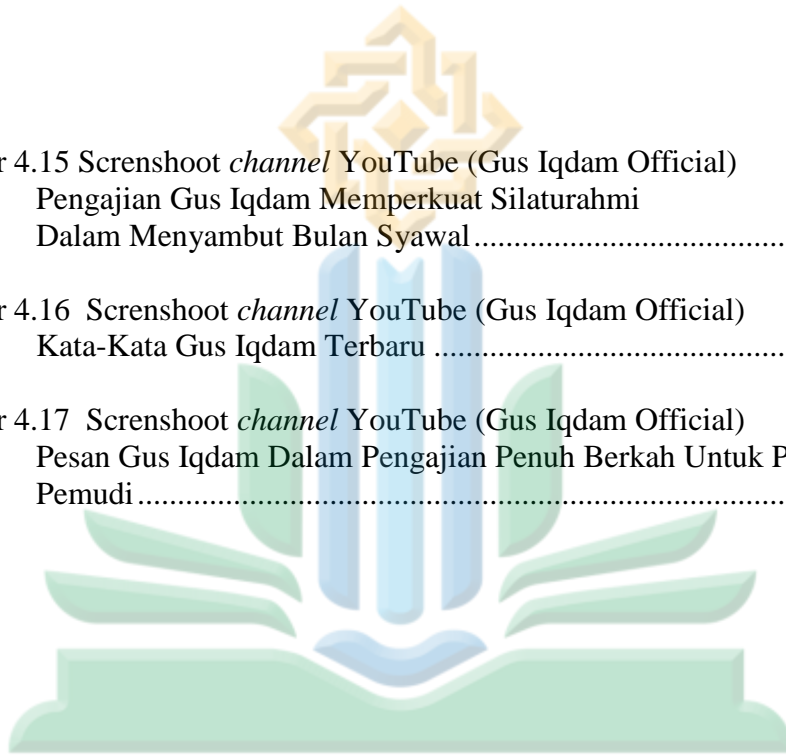
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Narasi Gaya Komunikasi Asertif Pengajian Inspirasi	46
Tabel 4.2 Narasi Gaya Komunikasi Asertif Pelajaran Hikmah	58
Tabel 4.3 Narasi Cuplikan Live Gaya Komunikasi Asertif	59
Tabel 4.4 Narasi Gaya Komunikasi Asertif Pengajian Gus Iqdam	61
Tabel 4.5 Narasi Gaya Komunikasi Asertif Memaafkan dan Sabar	62
Tabel 4.6 Narasi Gaya Komunikasi Agresif Pengajian Bersama	64
Tabel 4.7 Narasi Gaya Komunikasi Agresif	65
Tabel 4.8 Narasi Gaya Komunikasi Agresif Momen Istimewa	66
Tabel 4.9 Narasi Gaya Komunikasi Agresif Momen Istimewa	67
Tabel 4.10 Narasi Gaya Komunikasi Agresif Selasa Malam.....	68
Tabel 4.11 Narasi Gaya Komunikasi Pasif Dakwah Gus Iqdam	69
Tabel 4.12 Narasi Gaya Komunikasi Pasif Quotes Penyemangat	70
Tabel 4.13 Narasi Gaya Komunikasi Pengajian Gus Iqdam.....	71
Tabel 4.14 Narasi Gaya Komunikasi Kata-Kata Gus Iqdam	72
Tabel 4.15 Narasi Gaya Komunikasi Pesan Gus Iqdam	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur analistik data interaktif dari Milles & Huberman	38
Gambar 4.1 Tampilan akun YouTube (Gus Iqdam Official)	42
Gambar 4.2 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official)	56
Gambar 4.3 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Gaya Komunikasi Asertif Pengajian Inspirasi	57
Gambar 4.4 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Pelajaran Hikmah Sabar dalam Marah	58
Gambar 4.5 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Cuplikan Live Menggapai Kebahagiaan Dengan Syukur	58
Gambar 4.6 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Pengajian Gus Iqdam Ivan Slank	60
Gambar 4.7 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Memaafkan dan Sabar	62
Gambar 4.8 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Pengajian Bersama Gus Iqdam dan Barisan Nahdlatul Ulama ..	63
Gambar 4.9 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Gus Iqdam Rahasia Menghilangkan Penyakit Hati	64
Gambar 4.10 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Momen Istimewa	65
Gambar 4.11 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Momen Istimewa Gus Iqdam dan Hanefa di Pengajian UINSA Surabaya	66
Gambar 4.12 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Malam Selasa Bersama Gus Iqdam dan Woro Widowati.....	67
Gambar 4.13 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Dakwah Gus Iqdam II Beribu Hujatan Yang Datang.....	68
Gambar 4.14 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Quotes Penyemangat Gus Iqdam	69

Gambar 4.15 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Pengajian Gus Iqdam Memperkuat Silaturahmi Dalam Menyambut Bulan Syawal.....	70
Gambar 4.16 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Kata-Kata Gus Iqdam Terbaru	71
Gambar 4.17 Screenshot <i>channel</i> YouTube (Gus Iqdam Official) Pesan Gus Iqdam Dalam Pengajian Penuh Berkah Untuk Pemuda Pemudi.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

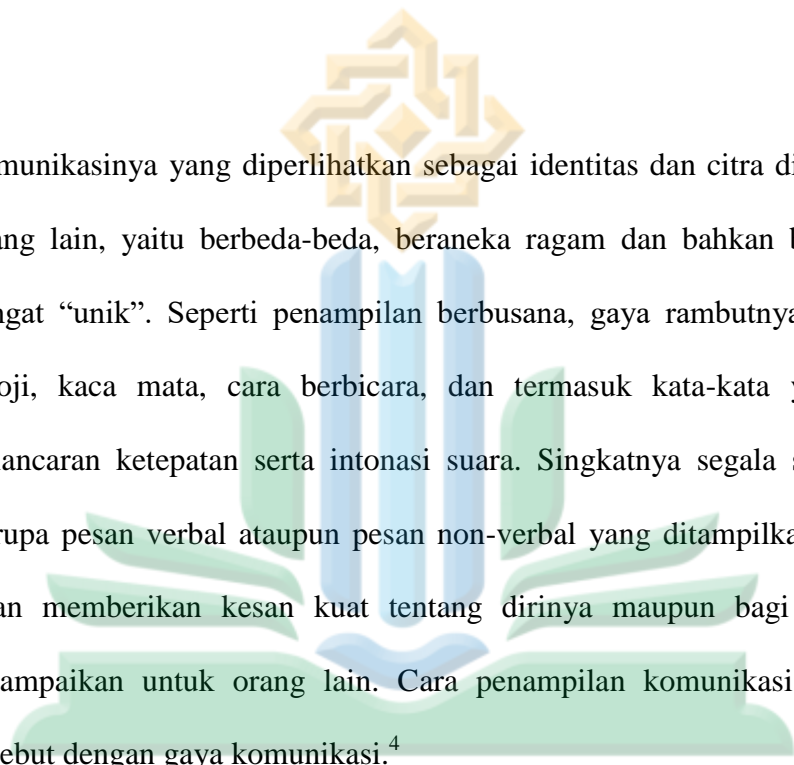
Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communication* yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Kata sama yang dimaksudkan adalah sama makna. Jadi dalam pengertian ini, komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasikannya itu. Dengan kata lain, jika orang-orang yang terlibat di dalamnya saling memahami apa yang dikomunikasikannya itu, maka hubungan antara mereka bersifat komunikatif.²

Kedudukan komunikasi dalam Islam mendapatkan perhatian khusus, karena komunikasi dapat digunakan baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai makhluk Allah di muka bumi. Dalam Al-Quran sendiri terdapat banyak sekali ayat yang menggambarkan tentang proses komunikasi. Salah satu diantaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah SWT, malaikat dan manusia (Adam). Dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia (Adam) yang Allah anugerahkan kepadanya yaitu potensi berkomunikasi dengan baik.³

Dimensi kemampuan serta keterampilan berkomunikasi setiap orang berbeda-beda. Begitu juga dengan karakteristik pada cara penampilan

²Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, *Kajian Tentang Efektifitasan Pesan Dalam Komunikasi*, jurnal komunikasi hasil pemikiran dan penelitian, 91.

³ Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, cet ke 1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.




komunikasinya yang diperlihatkan sebagai identitas dan citra dirinya dimata orang lain, yaitu berbeda-beda, beraneka ragam dan bahkan bisa dikatakan sangat “unik”. Seperti penampilan berbusana, gaya rambutnya, pemakaian arloji, kaca mata, cara berbicara, dan termasuk kata-kata yang dipilih, kelancaran ketepatan serta intonasi suara. Singkatnya segala sesuatu yang berupa pesan verbal ataupun pesan non-verbal yang ditampilkan, semua itu akan memberikan kesan kuat tentang dirinya maupun bagi pesan yang disampaikan untuk orang lain. Cara penampilan komunikasi inilah yang disebut dengan gaya komunikasi.⁴

Setiap orang memiliki cara serta gaya komunikasi yang berbeda-beda saat berbicara, dalam suatu situasi dan kondisi, serta kepada siapa kita akan berbicara juga menuntut kita untuk membedakan gaya komunikasinya. Seorang da'i alangkah baiknya menentukan terlebih dahulu bagaimana gaya komunikasinya saat berbicara, guna bertujuan menyesuaikan gaya yang disukai oleh mad'u sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mad'u. Saat ini penggunaan gaya komunikasi terus berkembang dikalangan masyarakat dengan tujuan untuk menyesuaikan zaman dan perubahan yang ada dikalangan masyarakat, terutama di era teknologi seperti saat ini.

Komunikasi dan dakwah tidak dapat dipisahkan karena kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi yang spesifik, karena kespesifikan itu mengandung pesan-pesan yang mengandung ajaran Islam. Kefektifitasan

⁴Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 129.



dakwah dapat dilihat dari da'i atau sampai diterima oleh mad'u sehingga mengakibatkan perubahan perilaku komunikasi. Perubahan perilaku tersebut meliputi aspek-aspek pengetahuan, sikap dan perbuatan komunikasi yang mengarah atau mendekati tujuan yang ingin dicapai proses komunikasi tersebut.⁵


Metode dakwah mulai dikenal dari zaman Nabi Muhammad SAW, tetapi seiring berjalannya waktu penyampaian dakwah telah mengalami banyak perubahan. Penyampaian dakwah dilakukan dengan fleksibel dengan menyesuaikan situasi, sehingga penyampaian dakwah, da'i harus menguasai beberapa metode yang sesuai dengan jama'ahnya, sehingga jama'ah dapat mudah memahami materi dakwah yang disampaikan da'i.

Faktor yang mempengaruhi dalam kelancaran berdakwah yakni kelancaran berkomunikasi. Hal ini dikarenakan komunikasi termasuk dalam bagian penting yang saling berkaitan erat dengan kehidupan manusia yang membutuhkan adanya sosialisasi dengan orang lain. Komunikasi yang berjalan dua arah menimbulkan adanya interaksi yang mampu keuntungan bagi pihak-pihak yang melakukan komunikasi.⁶

Komunikasi dalam kegiatan dakwah ini disebut dengan istilah komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah berarti memposisikan komunikasi sebagai bagian integral dari ilmu dakwah. Keberhasilan komunikasi dalam kegiatan dakwah yaitu kesuksesan dakwah itu sendiri, dan sebaliknya

⁵Aliyanda A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Islam*, 30.

⁶Ahidul Asror, Abdul Fatah Ark, *Strategi Dakwah Majelis Dzikir dan Sholawat El Muhibbin dalam Menyebarkan Pesan Dakwah melalui Kesenian Hadrah pada Masyarakat Kelurahan Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*, 132.



kegagalan komunikasi dalam dakwah berarti kegagalan dakwah itu sendiri. Efektivitas dakwah tidak dapat dilihat dari satu aspek saja. Menurut sebagian pandangan para ahli, komunikasi yang satu arah atau komunikasi linier, sebagian ilmuwan komunikasi memuja komunikator, seperti pendakwah, guru, dosen, dan pemimpin. Pandangan lain memuja pesan yang percaya pada kekuatan kata-kata yang dikemas oleh komunikator. Pandangan lain mengutamakan saluran komunikasi dakwah melalui teknologi media yang tepat.⁷

Media sosial yang populer dan sering digunakan misalnya whatsapp, instagram, Facebook, Path, Line, Twitter, YouTube, dan lain sebagainya. Lister dan kawan-kawan yang dikutip Rulli Nasrullah menjelaskan bahwa, YouTube merupakan media sosial dengan konten berbagi video, di mana semua pengguna dapat mencari informasi melalui kanal yang ada, bahkan dapat membuat kanal sendiri. Dari kanal tersebutlah, penyebaran informasi terjadi. Proses tersebut seperti proses produksi pada stasiun YouTube diperangkat televisi namun, dikemas dalam media sosial.⁸

Berdakwah umumnya seorang da'i menggunakan metode dakwah *bil-lisan*. Akan tetapi metode dakwah *bil-lisan* ini tidak semua orang dapat melakukannya. Dikarenakan dakwah tersebut dilakukan secara langsung atau tatap muka, jadi dapat direspon langsung oleh mad'u. Terlepas dari itu, ada pulatugas seorang da'i yaitu mampu membuat jamaahnya agar mau mendengarkan dakwah sampai selesai. Oleh karena itu, agar dakwah dapat

⁷Ibid, 14.

⁸Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi* (Cet, 1; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 32.

terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan maka seorang da'i hendaknya mempersiapkan segala hal yang perlu dilakukan saat berdakwah.

Dakwah yang berarti kegiatan komunikasi, dimana da'i mengkomunikasikan pesan dakwah kepada mad'u. Komunikasi merupakan suatu proses untuk menstimulasi dari seorang individu terhadap individu yang lain dengan menggunakan lambang-lambang, berupa lambang kata untuk mengubah tingkah laku. Lebih sederhana lagi yang dijelaskan oleh Warren Weaver, sebagaimana dikutip Sumarno tahun 1989 yang menyatakan sebagai berikut: "*Communication is all of the procedure by which one mind can effect another*" bahwa komunikasi adalah semua prosedur dimana pemikiran seseorang dapat mempengaruhi yang lainnya.⁹

Seorang da'i berdakwah pasti memiliki pesan yang bersumber pada pedoman agama Islam dan memiliki kandungan makna serta ciri khas tersendiri tertentu yang dapat disampaikan kepada mad'u atau penonton agar dapat diterima dengan baik. Begitu juga respon mad'u atau penonton yang pastinya memiliki nilai terhadap sesuatu yang didengarnya, sehingga memiliki tanggapan-tanggapan yang berbeda kepada da'i pada saat berdakwah.

Netizen adalah orang yang selalu aktif di media sosial, yang mempunyai kebebasan dalam menyampaikan sesuatu pada media yang digunakan. Sehingga tak jarang bahwa semua orang dapat dikatakan sebagai *netizen*. Hal itu dibuktikan dari setiap akun yang dibuat oleh seseorang yang

⁹Muhammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 4.

suka berselancar dengan menggunakan media internet. Respon netizen terhadap gaya komunikasi di media sosial merupakan refleksi dari kebebasan berekspresi sekaligus tantangan etika komunikasi. Dengan beragamnya bentuk respon baik positif maupun negatif.¹⁰

Pada pengertian di atas, peneliti tertarik dengan salah satu tokoh pendakwah Gus Iqdam dengan gaya komunikasi yang unik, lembut, dan lucu yang dinilai kocak dengan ciri khasnya membuat mudah diterima oleh para santri dan anak muda lainnya lewat plat form YouTube, dikarenakan cara penyampaian beliau yang menarik dan membuat orang awam akan Islam tertarik belajar tentang Islam, yakni Gus Iqdam atau Muhammad Iqdam Kholid, kelahiran Blitar, 27 September 1994, dan beliau yakni pemimpin majelis ta'lim Sabilu Taubah, dan Gus Iqdam memiliki akun YouTube dengan jumlah *subscriber* 1,27 jt dan 458 video serta jumlah *viewers* paling sedikit 13.395 *viewers*.¹¹

Gus Iqdam dikenal karena memasukkan humor dalam dakwahnya, yang menyenangkan para mad'u. Prinsip-prinsip Islam adalah dia memasukkan pesan dakwahnya melalui nyanyian lucu, sehingga mad'u bisa langsung merefleksikan humor yang ia tawarkan. Selain itu ia mengubah ledakan untuk mencerminkan lingkungan setempat.

Dakwah di media sosial tentunya mempermudah pendakwah tanpa memikirkan batasan tempat dan waktu, sehingga dakwah yang disampaikan

¹⁰Ulfatun Hasanah Abd. Rahman Rahim Andi Sukri Syamsuri, Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 7, No. 2, 2021, 412.

¹¹ *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses 30 Juni 2024, <http://www.youtube.com/@gusiqdamofficial1024>.

secara luas, interaktif dan dapat dibagikan sehingga diharapkan lebih mudah diakses dan dipahami oleh *audiens* yang luas. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang dakwah di media sosial tentunya memerlukan respon dalam proses kegiatan dakwah baik itu di dunia nyata ataupun di dunia maya. Dengan adanya respon pada pelaksanaan dakwah khususnya di media sosial, berarti dakwah tersebut memang ditanggapi oleh masyarakat (*netizen*).

Berawal dari latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengkaji gaya komunikasi Gus Iqdam dalam channel YouTube nya dengan judul **“Respon *Netizen* Tentang Gaya Komunikasi Gus Iqdam Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di *Channel* YouTube Gus Iqdam Official.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, identifikasi permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana respon *netizen* terhadap gaya komunikasi Gus Iqdam pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official?
2. Bagaimanagaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube Gus Iqdam Official.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian.¹²Berikut tujuan penelitian ini adalah :

¹²Tim Penyusun, *PedomanPenulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

1. Untuk mengetahui respon yang didapat pada saat menonton video konten yang dibuat oleh *channel* YouTube Gus Iqdam.
2. Untuk mengetahui gaya komunikasi Gus Iqdam saat menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube nya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian.¹³ Berikut manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi medium dari beberapa konsep dan teori yang peneliti dapatkan selama di bangku perkuliahan serta untuk memberikan kontribusi dalam komunikasi penyiaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan untuk mampu memberikan kontribusi positif terhadap penelitian-penelitian dalam bidang komunikasi, khususnya penelitian terkait gaya komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah.

2. Manfaat praktis :

Manfaat penelitian praktis ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi beberapa faktor diantaranya :

a. Bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat wawasan serta memperluas pengetahuan mengenai pesan bagi generasi muda.

¹³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

Dalam penelitian ini diharapkan generasi muda bisa lebih mudah mengenali dakwah dalam platform media sosial.

b. Bagi pembaca

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu menginspirasi kepada orang-orang yang hendak meneliti dengan tema sejenis dan memahami bagaimana gaya komunikasi Gus Iqdan dalam menyampaikan pesan dakwah di aplikasi YouTube.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.¹⁴ Berikut beberapa istilah penting dalam judul penelitian :

1. Respon Netizen

Respon merupakan suatu hal yang selalu ada dalam proses kegiatan dakwah baik itu di dunia nyata ataupun di dunia maya. Dengan adanya respon pada pelaksanaan dakwah khususnya di media sosial, berarti dakwah tersebut memang ditanggapi oleh masyarakat (*netizen*).

Secara umum, respon bisa dipahami sebagai tanggapan individu yang mencakup pikiran, sikap, dan perilaku. Dalam konteks ini, respon atau tanggapan merujuk pada pengamatan tentang subjek atau peristiwa yang didapat melalui penerimaan informasi dan penafsiran pesan. Setiap pengalaman meninggalkan bekas atau kesan dalam pikiran seseorang. Jejak

¹⁴Tim Penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

atau tayangan tersebut bisa muncul kembali dan bertindak sebagai respons atau tanggapan.¹⁵

2. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, bahasa badan, penggunaan waktu, dan penggunaan jarak. Gaya komunikasi terdiri dari seperangkat perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula.¹⁶

Pengalaman membuktikan bahwa gaya komunikasi sangat penting dan bermanfaat karena akan memperlancar proses komunikasi dan menciptakan hubungan yang harmonis. Gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang harmonis. Gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan, bergantung pada maksud dari pengirim (*sender*) dan harapan dari penerima (*receiver*).¹⁷

3. Pesan Dakwah

Pesan Dakwah merupakan isi yang disampaikan oleh seorang dai kepada mad'u dalam proses dakwah. Pesan-pesan tersebut bersumber dari

¹⁵ Arief Pratama, "Pengaruh Youtube Advertising Terhadap Respon Konsumen" Journal Of Communication Empowerment, 20.

¹⁶ Ryan Hardeanto, *Gaya Komunikasi Penyiaran Acara Musik di Radio Ramaloka FM, skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 25.

¹⁷ Mafudlah Fajrie, "Gaya Komunikasi Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah", *Interdisciplinary Journal Of Communication*, 61.

kitab suci Al-Quran dan As-sunnah baik disampaikan secara tertulis maupun lisan.¹⁸ Pesan dakwah menjadi unsur yang penting dalam pelaksanaan dakwah dan sangat menentukan keberhasilan. Suatu kegiatan dakwah yang dilaksanakan dikatakan efektif apabila materinya bersifat informatif, edukatif dan solusif bagi masyarakat.¹⁹

4. *Channel* YouTube

YouTube merupakan sebuah laman yang memanfaatkan web untuk menjalankan highlight-nya, dengan adanya YouTube, seseorang bisa memposting atau menampilkan rekaman atau gerakannya sehingga dapat dilihat dan diapresiasi oleh banyak orang. Tetapi banyaknya pengguna YouTube, tentu saja, akan memicu persaingan yang ketat, terutama dalam hal melakukan latihan khusus. Agar banyak orang tertarik dengan Di sinilah kita membutuhkan sebuah media yang dapat menunjukkan keunikan dalam interaksi kemajuan. YouTube merupakan video berbasis online dan alasan utama situs ini adalah mekanisme dalam mendapatkan, meninjau, dan berbagi rekaman unik ke seluruh pengguna melalui hal tersebut.²⁰

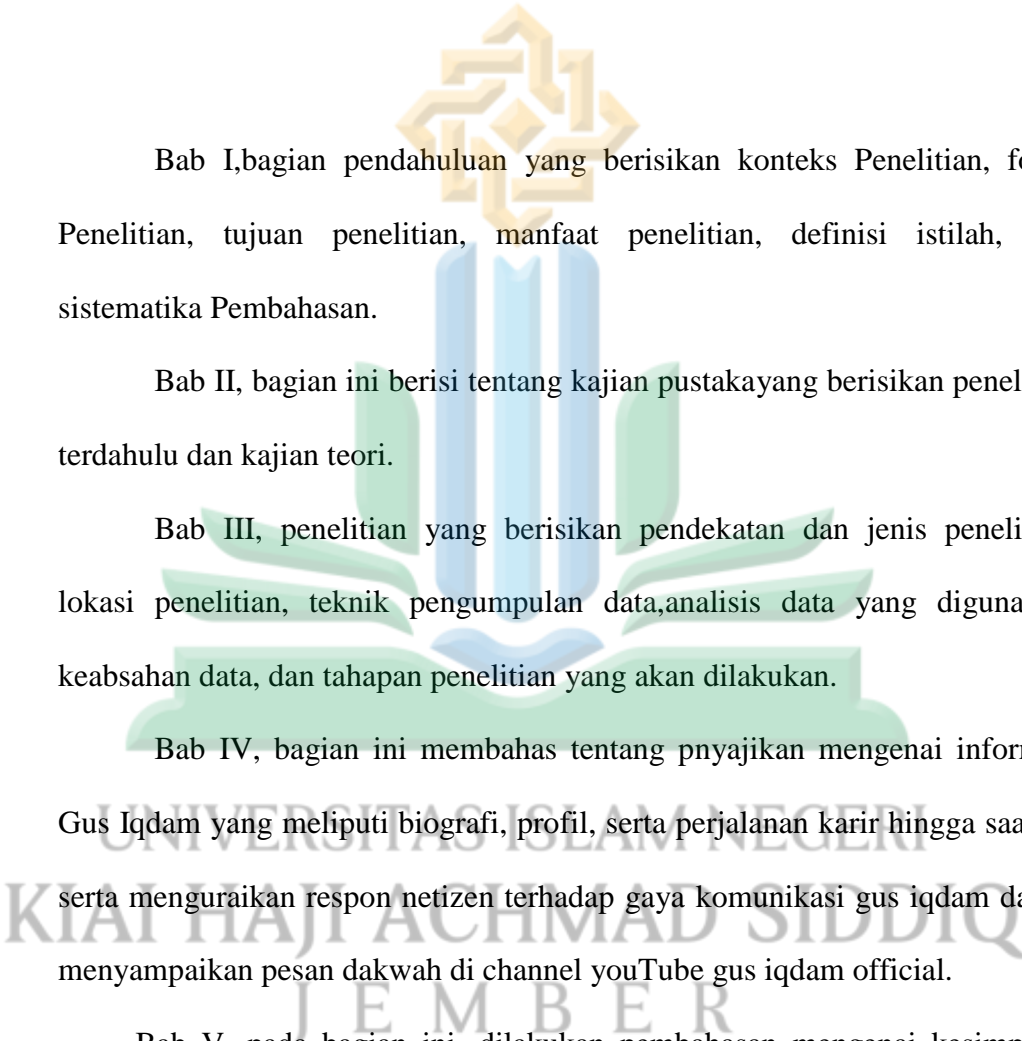
F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini berjudul *Respon Netizen Tentang Gaya Komunikasi Gus Iqdam Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Channel YouTube Gus Iqdam Official*. Adapun sistematika penelitian ini disajikan dalam 5 Bab, sebagai berikut :

¹⁸ Mustofa Hilmi, *Humor Dalam Pesan Dakwah*, Jurnal Ilmu Dakwah, 1001

¹⁹ Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman, 38.

²⁰ Budiargo, (2015), 47



Bab I, bagian pendahuluan yang berisikan konteks Penelitian, fokus Penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika Pembahasan.

Bab II, bagian ini berisi tentang kajian pustakayang berisikan penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data yang digunakan, keabsahan data, dan tahapan penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV, bagian ini membahas tentang pnyajikan mengenai informasi Gus Iqdam yang meliputi biografi, profil, serta perjalanan karir hingga saat ini serta menguraikan respon netizen terhadap gaya komunikasi gus iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di channel youTube gus iqdam official.

Bab V, pada bagian ini, dilakukan pembahasan mengenai kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada tahapan ini penelitian mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai perbandingan dengan peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan.²¹ Dengan mengkaji pembahasan lalu membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan (skripsi, tesis maupun artikel yang dimuat jurnal ilmiah dan sebagainya).²² Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kajian dalam penelitian ini adalah :

1. Nurul Muzayyana, mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, tahun 2020, dengan judul skripsi “Strategi dan gaya komunikasi dakwah ustadz Abdul Somad dan ustadz Adi Hidayat di YouTube serta efeknya terhadap publik”, hasil dari penelitian ini menjelaskan Ustadz Abdul Somad dan ustadz Adi Hidayat merupakan mubaligh atau pendakwah Indonesia yang memiliki popularitas tinggi di kalangan masyarakat. Dengan maraknya fenomena berdakwah di media sosial, membuat ustadz Abdul Somad dan ustadz Adi Hidayat pun ikut melebarkan perjuangan dakwahnya melalui media sosial salah satunya pada media youTube karena dianggap sebagai media yang

²¹Tim Penyusun, *PedomanPenulisanKaryaIlmiah UIN KHAS Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)*,77.

²²Tim Penyusun , *PenelitianPenulisanKaryaIlmiah UIN KHAS Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)*, 46.

efektif untuk berdakwah di zaman serba teknologi seperti sekarang. Dalam berdakwah khususnya di media youTube, ustadz Abdul Somad dan ustadz Adi Hidayat memiliki strategi dan gaya komunikasinya masing-masing yang dapat membuat masyarakat mengagumi dan menyukai dakwah mereka. Selain itu pada penelitian ini menjelaskan tentang strategi dan gaya komunikasi dakwah yang digunakan ustadz Abdul Somad dan ustadz Adi Hidayat serta mengetahui perbedaan keduanya dan efek yang timbul bagi para penonton video dakwahnya di youTube channel masing-masing ustadz. Ustadz Abdu Somad lebih banyak menggunakan lelucon dan humor sedangkan ustadz Adi Hidayat lebih banyak berdakwah dengan menganalisis isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat. Dalam berdakwah di youTube juga ustadz Abdul Somad terlihat tegas dan bijak sedangkan ustadz Adi Hidayat lebih terlihat tenang dan ramah. Dengan strategi dan gaya komunikasi yang dibawakan kedua ustadz tersebut, menyebabkan banyak masyarakat melihat video dakwah mereka sehingga banyak masyarakat yang mulanya tidak tahu menjadi tahu dengan apa yang disampaikan kedua ustadz tersebut. bahkan banyak masyarakat yang mengungkapkan keinginan mereka untuk mengikuti apa yang disampaikan ustadz Abdul Somad dan ustadz Adi Hidayat dalam dakwahnya di youTube. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis analisis deskriptif yang bersifat kualitatif yakni penelitian yang lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas.²³ Pada penelitian ini tentu saja

²³Nurul Muzayyana, *Gaya komunikasi KH. Ahmad Baharuddin Nur Salim di YouTube*

memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti, dalam penelitian Nurul Mazayya lebih menekankan tentang strategi komunikasi, dan juga efeknya terhadap publik, dan persamaan penelitian ini dengan peneliti peneliti sama-sama membahas tentang gaya komunikasi tokoh terkenal atau pendakwah dalam akun YouTube.

2. Muhammad Yasin, mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam jurusan dakwah fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, dengan judul skripsi “Gaya komunikasi KH. Ahmad Baharuddin Nur Salim di YouTube episode : kalau mencintai islam jangan sakiti agama lain”, tahun 2022, dari hasil penelitian ini menjelaskan dan menganalisis bagaimana Gaya Komunikasi KH. Ahmad Bahauddin Nursalim dan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan Gaya Komunikasi KH. Ahmad Bahauddin Nursalim yang ada di YouTube. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif milik Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian yang ada dalam skripsi Muhammad Yasin dapat menyimpulkan dari dua pembahasan: pertama, gaya komunikasi yang dilakukan oleh Gus Baha adalah gaya the controlling style, dimana hanya satu orang yang memberikan informasi dan yang lainnya menjadi penerima pesan. Adapun dalam bahasa yang digunakan oleh Gus Baha adalah bahasa yang santai atau tidak formal, gaya suara yang lemah lembut, dan gerak badan yang fleksibel atau santai. Kedua, kelebihan dari gaya komunikasi

episode : kalau mencintai islam jangan sakiti agama lain, (skripsi UIN Raden Intan Lampung 2020).

Gus Baha adalah penggunaan bahasa yang santai serta pengemasannya yang menarik sehingga membuat mad'u betah untuk mendengarkannya. Adapun kekurangan dari gaya komunikasi Gus Baha adalah pencampuran dari bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, dimana kurang efektif apabila dipakai dalam kondisi mad'u yang berbeda suku. Serta pengucapan kalimat terlalu cepat sehingga butuh ketelitian mad'u untuk memahami apa yang beliau katakan.²⁴ Dalam penelitian ini tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti yakni subjek, objek serta dalam penelitian Muhammad Yasin lebih menekankan terhadap kelebihan dan kekurangan gaya komunikasi Gus baha, dan persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang gaya komunikasi tokoh terkenal pendakwah dalam akun YouTube.

3. Tutu Alawiyah, mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022, dengan judul skripsi Analisis "Gaya Komunikasi Habib Husain Ja'far Al-Hadar dalam konten YouTube pemuda tersesat", penelitian ini menjelaskan bahwa gaya komunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konten YouTube Pemuda Tersesat yang mengangkat pertanyaan-pertanyaan dari pemuda tersesat, mulai dari pertanyaan yang Random, *out of the book*, bahkan sampai yang *draknes* yang dijawab Habib dengan serius, menggunakan logika, dan pastinya bersumber dari Al-Quran dan Hadist, gaya komunikasi Habib dalam konten Pemuda Tersesat, dalam konten ini Habib berceramah dengan gaya yang

²⁴Muhammad Yasin, *Gaya komunikasi KH. Ahmad Baharuddin Nur Salim di YouTube episode : kalau mencintai islam jangan sakiti agama lain*, (skripsi UINFAS Bengkulu 2022).

santai layaknya anak muda pada umumnya, dengan bahasa yang tidak formal namun serius, *body lengwich* yang tidak kaku, Aspek-aspek dan jenis-jenis gaya komunikasi yang Habib gunakan dalam menyampaikan dakwahnya adalah aspek gaya animasi *Animated (expressive)*, gaya terbuka (*Open*), gaya santai (*Relaxed*), gaya berkesan (*Impression Leavin*), gaya bersahabat (*Friendly*), gaya Dominan (*dominant style*), gaya dramatis (*dramatic style*), gaya atentif (*attentive style*), *The Structuring stayle*.²⁵ penelitian tersebut tentunya memiliki perbedaan dengan skripsi peneliti, mulai dari segi objek, subjeknya, hingga metode yang dipakaipun sedikit berbeda dengan skripsi peneliti, dimana penelitian ini menggunakan metode analisis konten dalam penelitiannya, dan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang gaya komunikasi seorang da'i dan metode yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif deskriptif.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurul Muzayyana "Strategi dan gaya komunikasi dakwah ustadz Abdul Somad dan ustadz Adi Hidayat di YouTube serta efeknya terhadap public"	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kualitatif • Pembahasan gaya komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Nurul Mazayya ada membahas tentang strategi komunikasi dakwah
2,	Muhammad Yasin "Gaya komunikasi KH. Ahmad Baharuddin Nur	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kualitatif • Pembahasan gaya komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Muhammad Yasin membahas tentang analisis untuk

²⁵Tuti Alawiyah, *Analisis Gaya Komunikasi Habib Husain Ja'far Al-Hadar dalam konten YouTube pemuda tersesat*, (skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2022).

NO.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Salim di YouTube episode : kalau mencintai islam jangan sakiti agama lain	<ul style="list-style-type: none"> • YouTube 	mengetahui kelebihan dan kekurangan Gaya Komunikasi KH. Ahmad Bahauddin Nursalim yang ada di YouTube.
3.	Tuti Alawiyah “Analisis Gaya Komunikasi Habib Husain Ja’far Al-Hadar dalam konten YouTube “pemuda tersesat”	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kualitatif • Pembahasan gaya komunikasi serta pesan-pesan dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuti Alawiyah menggunakan metode analisis konten

B. Kajian Teori

1. Respon *Netizen*

Respon merupakan tanggapan dari penonton saat melihat konten yang ada di *channel* YouTube Gus Iqdam Official. Pada tahapan ini peneliti bisa melihat semua interaksi yang sudah terjadi dalam kolom komentar serta komunikasi antar pengguna. peneliti mengamati bagaimana interaksi netizen terhadap melalui kolom komentar video yang telah di *upload* pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official.

Kolom komentar dalam YouTube merupakan tempat terjadinya interaksi ungkapan dalam menuliskan bentuk perasaan untuk menilai, menyanggah serta berbagai macam kritikan dilontarkan dalam kolom komentar. Mereka mempunyai keleluasaan dalam menuangkan segala bentuk isi hati. Berdasarkan respon *netizen* akan peneliti kelompokkan sesuai dengan kategori respon yakni respon kognitif dan respon afektif.

Menurut Steven M. Chaffe, macam-macam respon terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

- a. Respon kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan, dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap perubahan yang dialami khalayak.
- b. Respon afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi khalayak atau sesuatu.
- c. Respon behavioral, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku yang meliputi tindakan atau kebiasaan.²⁶

2. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi (*communication stayle*) didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antarpribadi yang terspesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. Dalam kaitan dengan gaya komunikasi setiap orang yang unik ternyata ada sederet referensi karakter dengan beragam gaya komunikasi masing-masing.²⁷ Komunikasi dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni da'i sebagai komunikator dan mad'u sebagai komunikan.

Berdasarkan karakter-karakter unik manusia yang ada, keperibadian manusia (sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis). Keempat keperibadian ini memiliki karakter masing-masing yang harus

²⁶Jalaluddin Rakhmat., 281.

²⁷ Herry Hermawan, Menyimak: *Keterampilan Berkomunikasi Yang Terbaik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 61.

didekati dengan gaya komunikasi yang pas agar komunikasi menuai manfaat sesuai harapan.²⁸

Menurut KBBI gaya berarti kesanggupan untuk berbuat dan sebagainya, kekuatan, dorongan atau tarikan yang akan menggerakkan benda bebas (tak terikat), suatu aksi yang bila bekerja sendiri menyebabkan perubahan keadaan gerak benda.²⁹ Sedangkan komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna.³⁰

Komunikasi merupakan suatu proses dimana komunikator menyampaikan stimulus atau pesan yang biasanya dalam bentuk kata-kata dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain (komunikan). Dengan perubahan tersebut, akan diperoleh persepsi tujuan. Proses komunikasi sering terjadi dimana saja dan kapan saja, termasuk di dalamnya adalah komunikasi antara da'i dan mad'u.³¹

Komunikasi telah ada sejak manusia ditakdirkan dan tercipta di muka bumi ini. Komunikasi adalah suatu proses seseorang yang berusaha untuk memberikan suatu pengertian atau informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain. Komunikasi secara bahasa berasal dari kata Latin "communicare" yang berarti berpartisipasi atau

²⁸Ponijan Liaw, *Comication* (Elek Media Komputon: Jakarta, 2010), 10.

²⁹<http://kbbi.web.id/gaya.html/kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 8 desember 2020.

³⁰Uchjana, Effendy Onong, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 9.

³¹Fanny Anggriawan, *Gaya komunikasi pimpinan dalam motifasi kerja karyawan pada PT. perusahaan listrik Negara (pln) persero area pelayanan di samarinda*, 262.

memberitahukan, dan menurut ensiklopedi umum komunikasi secara bahasa adalah perhubungan.³²

Gaya komunikasi ada tiga yaitu gaya komunikasi Asertif, non asertif dan agresif. Gaya komunikasi Asertif ialah gaya yang memiliki ciri mampu mengekspresikan perasaan dan harga diri berdasarkan pikiran yang etis. Sehingga dalam mengekspresikan diri dengan memberi perhatian, martabat dan rasa hormat. Gaya non asertif lebih menunjukkan pada perasaan takut dan bimbang, mengingkari diri, serta lebih memberikan keuntungan pada orang lain. Gaya Agresif ialah Gaya ini berusaha mendominasi dalam interaksi dengan orang lain baik verbal maupun non verbal.³³

a. Jenis Gaya Komunikasi

Heffner memberikan klasifikasi ulang gaya komunikasi dari McCalister. Dia mengelompokkan gaya komunikasi menjadi tiga, yakni aggressive, passive, assertive style,³⁴ Berikut penjelasan secara detailnya:

1) Gaya Komunikasi Asertive Style

Komunikasi asertif adalah suatu cara komunikasi yang dilakukan secara terbuka dan dengan tetap menjaga rasa hormat kepada lawan bicara. Pengertian lain dari komunikasi asertif adalah komunikasi yang bersifat kuat dan juga tegas namun tetap tenang dan santai.

³²Nurul Fitri Isnaini, Matondang dan Rubino, *Penerapan Gaya Komunikasi Islam Orang Tua terhadap Anak dalam Memotivasi Menghafal Al-Quran*, Jurnal pendidikan anak usia dini, 17.

³³Mutawakkil dan Nuraedah, *Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa*, Jurnal Ilmu Komunikasi, 139.

³⁴Alo Liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), 310.

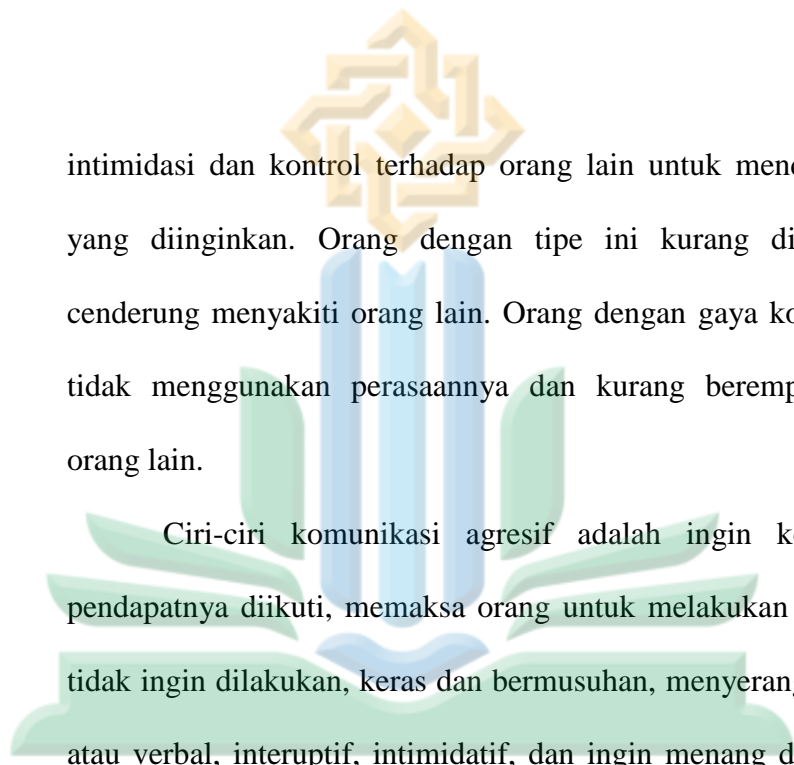
Orang yang bergaya asertif bersifat percaya diri serta tegas sehingga sangat menghormati pribadinya. Saat berkomunikasi dia akan tampak tenang serta mengatakan sesuatu secara jelas, berperilaku jujur, serta to the point ke permasalahannya. Komunikator dengan gaya seperti ini berkemampuan baik dalam mendengarkan, dimana ia memperbolehkan individu lain terbuka bernegosiasi serta berkompromi, dapat menerima serta mengkritik, dan memerintah secara langsung. Ketika sikap diri berhubungan dengan emosi yang sesuai, berterus terang, jujur, tidak khawatir ke orang lain.

Beberapa ciri gaya komunikasi asertif, yaitu:

- a) Apabila mengemukakan perasaan maupun pikirannya dilakukan dengan tepat dan jelas.
- b) Menyukai rasa humor dan guyon.
- c) Terbuka, luwes dan ekspresif.
- d) Menghormati orang lain.
- e) Berkontak mata langsung.
- f) Penampilan tubuhnya penuh kepercayaan diri dan santai.
- g) Berbicara dengan intonasi lembut, tenang, serta jelas.
- h) Selalu merasa Bersatu dengan individu lainnya.
- i) Mendengarkan orang lain tanpa menginterupsi nya.

2) Gaya Komunikasi Agresif

Gaya komunikasi agresif ini merupakan bentuk dimana komunikator mempertahankan dirinya. Individu ini akan menggunakan



intimidasi dan kontrol terhadap orang lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Orang dengan tipe ini kurang dihormati dan cenderung menyakiti orang lain. Orang dengan gaya komunikasi ini tidak menggunakan perasaannya dan kurang berempati terhadap orang lain.

Ciri-ciri komunikasi agresif adalah ingin kemauan dan pendapatnya diikuti, memaksa orang untuk melakukan hal-hal yang tidak ingin dilakukan, keras dan bermusuhan, menyerang secara fisik atau verbal, interuptif, intimidatif, dan ingin menang dengan segala cara, suka memakai kambing hitam, dan suka memakai figure “*Big*

Boss”.

Komunikator agresif berusaha membuat lawan bicaranya melakukan sesuatu yang mereka inginkan dengan menginduksikan perasaan bersalah maupun keinginan mengintimidasi, tak mempertimbangkan yang dirasakan orang lain. Ciri-ciri gaya komunikasinya, yakni:

- a) Berupaya memonopoli pembicaraan.
- b) Mencemooh dengan tujuan mengendalikan orang lain.
- c) Kritis, tapi suka menuduh atau menantang individu lain.
- d) Mempunyai daya toleransi yang rendah.
- e) Keras bicaranya, angkuh, serta suka memberi tuntutan.
- f) Acapkali berperilaku kasar dan suka menggertak.
- g) Sedikit mendengarkan.

h) Kerap kali memperingatkan bila berbicara dengan lawan bicaranya.³⁵

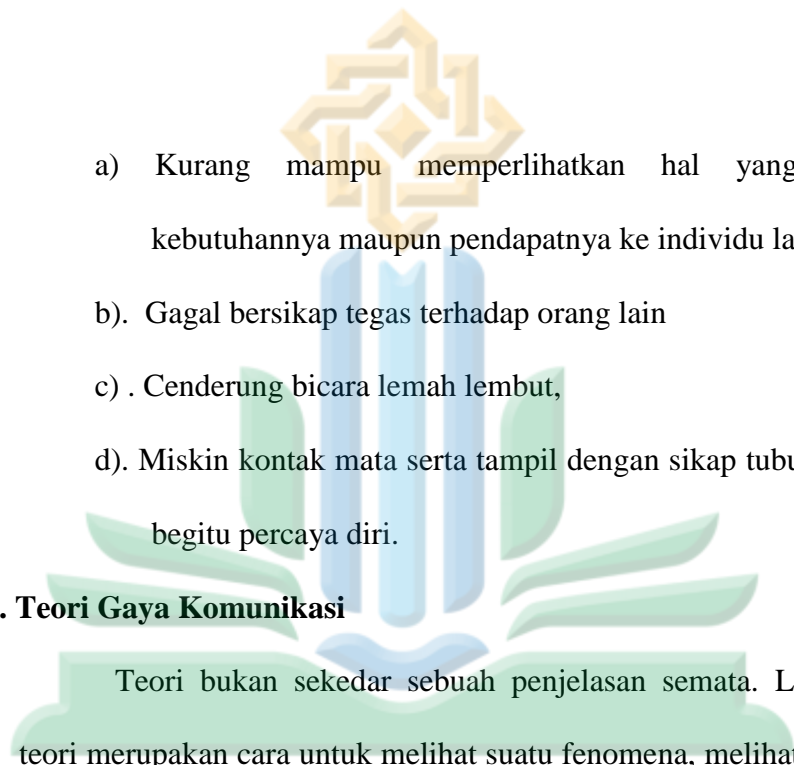
3) Gaya Komunikasi Pasif

Gaya komunikasi ini Individu dengan passive style ini tidak secara langsung merespons keadaan yang barangkali membuatnya jengkel maupun yang memancing kemarahannya. Biasanya di ambang batasnya ia dapat menolerir sikap yang tak dapat ia terima, sensitif pada informasi ataupun peristiwa yang dapat menimbulkan kejadian lainnya, walaupun selepas nya ia sangat cepat merasa bingung, malu, menyalahkan diri, kemudian jadi pasif kembali.

Individu yang bersikap pasif seringkali kesulitan menyatakan keinginan atau kebutuhan mereka secara terbuka. Mereka mungkin berharap orang lain dapat menebak atau memahami tanpa harus diungkapkan. Orang yang berkomunikasi secara pasif dapat menunjukkan sikap pasif melalui bahasa tubuh yang menunjukkan ketidakpastian, seperti menghindari kontak mata atau bersikap canggung.

Orang yang memiliki sikap pasif seperti ini sangat sulit untuk mengelola konflik dengan baik karena mereka menghindari percakapan yang sulit atau menuntut. Dicitrakan dengan beberapa hal berikut:

³⁵Liliweri, 263.

- 
- a) Kurang mampu memperlihatkan hal yang dirasakan, kebutuhannya maupun pendapatnya ke individu lain
 - b). Gagal bersikap tegas terhadap orang lain
 - c) . Cenderung bicara lemah lembut,
 - d). Miskin kontak mata serta tampil dengan sikap tubuh yang tidak begitu percaya diri.

b. Teori Gaya Komunikasi

Teori bukan sekedar sebuah penjelasan semata. Lebih dari itu teori merupakan cara untuk melihat suatu fenomena, melihat realitas, dan bagaimana cara memahami realitas tersebut, Teori memiliki asumsi filosofis. Artinya, tiap-tiap teori melihat suatu persoalan dalam sudut pandang filsafat tertentu dalam teori komunikasi, tiap teori komunikasi artinya memiliki penilaian filosofis tertentu terhadap satu fenomena komunikasi yang dibahasnya.

- 1) Dennis Murpy dalam bukunya *Better Business Communication*. Sebagaimana yang dikutip oleh Drs. Ig Wursanto (1994) dalam bukunya *Etika Komunikasi Kantor*, mengatakan: "*Communication is the whole process used to reach other minds*" (Komunikasi adalah proses yang dipergunakan untuk mencapai pikiran-pikiran orang lain). Menurut Dennis Murpy mengatakan komunikasi ini sebuah proses untuk mencapai suatu pikiran-pikiran orang lain.
- 2) Hovland mengatakan bahwa "*communication is the process to modify the behavior of other individuals* (komunikasi adalah proses

mengubah perilaku orang lain). Hovland mengatakan komunikasi sebuah proses untuk mengubah pikiran orang lain.

- 3) Everett M. Rogers yang merupakan seorang pakar Sosiologi Perdesaan Amerika yang telah banyak memberikan perhatian pada studi riset komunikasi, terkhususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat definisi bahwa "Komunikasi adalah suatu proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka". Everett mengatakan komunikasi sebuah proses menjadikan suatu ide kepada satu penerima atau lebih dengan tujuan mengubah tingkah laku mereka.

3. Pesan Dakwah

Pesan dakwah menurut bahasa *maudlu' al-da'wah* sesuatu yang disampaikan da'i kepada mad'u. Sedangkan menurut istilah ialah semua bahan atau sumber yang dipergunakan atau yang akan disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam kegiatan dakwah untuk menuju tercapainya kegiatan dakwah (Aziz, 2008:318). Dalam bahasa Arab dakwah berasal dari kata da'a, yad'u, da'watan bermakna seruan, panggilan, undangan atau do'a. Sedangkan menurut Tasmara (1997: 43) pesan dakwah bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang diyakini sebagai pedoman bagi setiap tindak kehidupan orang muslim. Dari kedua pendapat di atas maka pesan dakwah adalah pesan yang dimaksudkan agar manusia mau menerima dan memahami serta mengikuti ajaran agama Islam sehingga

benar-benar diketahui, dipahami, dihayati dan selanjutnya diamalkan sebagai pedoman kehidupan.³⁶

Pesan (*maddah/ message*) merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Pesan tersebut terdiri dari materi ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam.³⁷ Sumber pesan-pesan dakwah adalah al-Qur'an dan al-Hadis serta ijtihad dan fatwa ulama. Demikian juga tentang realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat dapat dijadikan sebagai 'ibrah atau materi pelajaran bagi mad'u. Al-Qur'an dan al-Hadis menjadi sumber utama pesan dakwah, sedangkan selainnya menjadi sumber penjelas/penguat terhadap al-Qur'an dan al-Hadis. Pesan-pesan yang bertentangan dengan kedua sumber utama tidak dapat dikatakan pesan dakwah. Pesan-pesan tersebut dapat berupa kata-kata, simbol, lambang, gambar dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan perubahan perilaku kalangan mad'u.³⁸

Pesan dakwah adalah bahan-bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam dakwah. Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif mad'u yang diperoleh melalui pengamatan, interview atau telaah sumber-sumber tertulis. Dalam kajian pesan dakwah dikenal pesan utama dan pesan pendukung. Bahan dasar atau materi utama dakwah adalah al-Qur'an dan hadis.³⁹

³⁶Nurasiah Ismail, Zainal Abidin, dan Uwes Fatoni, *Pesan Dakwah tentang Nikah di Media Sosial Instagram*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 25.

³⁷H. Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya Al-Ikhlash, 1993h. 140 dan lihat juga: Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Amzah Jakarta 2009, 88

³⁸Kamaluddin, *pesan dakwah*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 39.

³⁹Iftitah jafar dan mudzira nur amrullah, *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*, jurnal komunikasi islam, 43.

Penyampaian pesan tergantung kepada bentuk dakwah. Bagi dakwah billisan, pesannya adalah melalui kata dan kalimat-kalimat (komunikasi verbal). Sedangkan untuk dakwah bil-kitabah, pesannya berbentuk karya tulis dalam bentuk buku, majalah, jurnal, bulletin dan sebagainya. Dan untuk dakwah *bil-hal*, pesannya adalah berbentuk tindakan atau perilaku dan keteladanan untuk mempengaruhi orang lain kepada kebaikan (komunikasi non-verbal).⁴⁰

Pesan dakwah itu dapat dipahami oleh semua kalangan dan disampaikan secara moderen dan praktis (Muhaemin, 2017). Pesan dakwah juga dapat disampaikan dimana saja dan kapan saja kita berada apakah dia seseorang yang tidak bergelar da'i maupun seorang yang bergelar, baik itu guru maupun masyarakat biasa mengenai perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Allah Swt untuk menjadi manusia yang berakhlakulkarimah. pesan-pesan dakwah oleh seorang da'i menggunakan bahasa lisan dilakukan dalam kontruksi bahasa tutur kepada mad'unya. Pesan-pesan dakwah akan melekat sebagai teladan terhadap pribadi da'i.⁴¹

a. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Pengertian dari pesan dakwah tidak berbeda dengan ajaran islam Endang Saifuddin Anshari menyebutkan bahwa ada tiga pokok materi dakwah, yaitu:⁴²

⁴⁰Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman, 39.

⁴¹Khairun Asyura, *Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat)*, Jurnal An-Nasyr: Jurnal dakweah dalam mata tinta, 34.

⁴² Endang Syaifudi Ansharim, *Wawasan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), 71

- 1) Aqidah mencakup keyakinan kepada Allah SWT, percaya kepada malaikat-malaikat Allah, keyakinan pada kitab-kitab Allah, keimanan kepada Rasul-rasul Allah, dan keyakinan pada takdir atau ketentuan.
- 2) Syariah mencakup ibadah dalam konteks spesifik (bersuci, shalat, puasa, zakat, haji) dan muamalah dalam lingkup yang lebih luas (hukum perdata dan hukum publik).
- 3) Akhlak mencakup perilaku terhadap Pencipta dan sesama manusia.

4. Media Dakwah

a. Definisi dan Jenis Media Dakwah

Media dakwah adalah sarana yang digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Seiring dengan perkembangan zaman media dakwah tidak hanya secara konvensional yaitu berganti dari mimbar ke mimbar melainkan pendakwah semakin kreatif menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam melalui akun-akun media sosial yang bisa diakses secara mudah melalui smartphone.⁴³ Selain itu media dakwah dapat berupa media tradisional dan media modern. Media tradisional yakni seperti ceramah, pengajian, tablig akbar, kajian kitab suci, khotbah, seni kaligrafi, seni musik islami, dan seni wayang kulit. Media modern seperti televisi, radio, internet, media sosial, buku, film, majalah, brosur, poster, website, dan aplikasi.

⁴³ Adi Wibowo, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital*. Jurnal Islam Nusantara, 34.

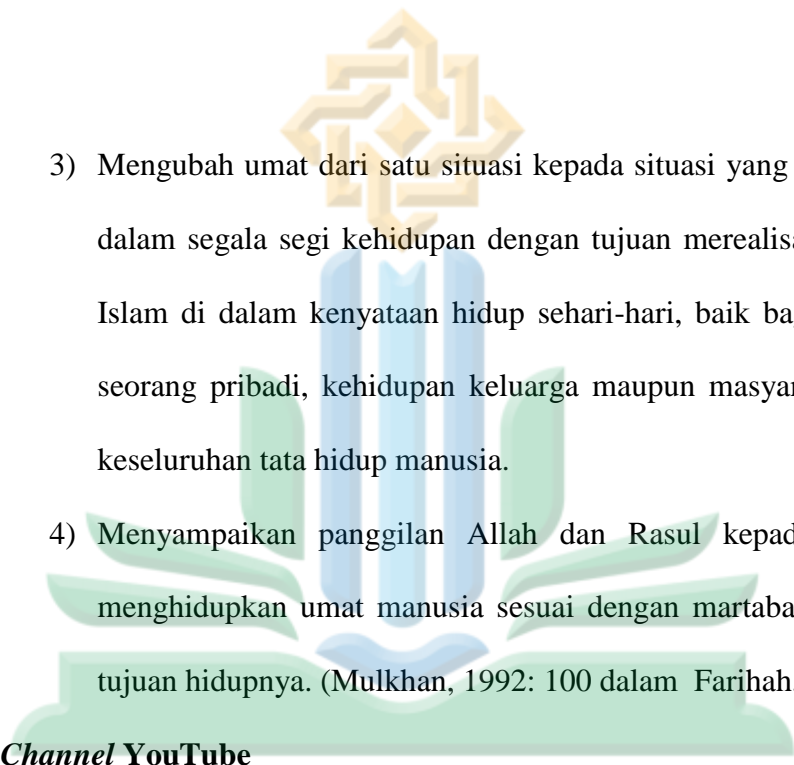
b. Pengaruh Media Dakwah

Media dakwah pada zaman Rosulullah dan sahabat sangat terbatas, yakni berkisar pada dakwah *qauliyah bi al-lisan* dan dakwah *i'liyyah bi al-uswah*, ditambah dengan media penggunaan surat (*rasail*) yang sangat terbatas. Satu abad kemudian, dakwah menggunakan media, yaitu *qashash* (tukang cerita) dan *muallafat* (karangan tertulis) diperkenalkan,⁴⁴ Media yang disebutkan terakhir berkembang hingga saat ini. Di samping ada beberapa pengaruh yang negatif terhadap dakwah, tetapi tidak dapat dipungkiri karena adanya

pengaruh positif yang dapat mendorong pesatnya dakwah. Dalam hal inilah media modern yang menggunakan televisi, radio, internet, media sosial, buku, film, majalah, brosur, poster, website, dan aplikasi. Dapat mendorong para pendakwah mengembangkan dakwahnya. Adapun dakwah sebagai suatu kegiatan sosialisasi bagi umat Islam yang memiliki beberapa pengertian :

- 1) Mendorong manusia agar melakukan kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh berbuat kebajikan dan meninggalkan kemunkaran agar memperoleh kebahagiaan dunia-akhirat.
- 2) Mengadakan seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik.

⁴⁴ Irzum Fariyah, *Media Pop, Volume 1 no, 2, At-tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 28.

- 
- 3) Mengubah umat dari satu situasi kepada situasi yang lebih baik di dalam segala segi kehidupan dengan tujuan merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seorang pribadi, kehidupan keluarga maupun masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup manusia.
 - 4) Menyampaikan panggilan Allah dan Rasul kepada apa yang menghidupkan umat manusia sesuai dengan martabat, fungsi dan tujuan hidupnya. (Mul Khan, 1992: 100 dalam Fariyah, 2013).

5. *Channel YouTube*

YouTube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah video ke server YouTube dan membaginya ke seluruh dunia (Baskoro, 2009:58).⁴⁵

YouTube merupakan sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Selain itu YouTube merupakan sebuah situs web yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, berbagi video, dan menampilkan berbagai macam konten video, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. YouTube saat ini semakin menjadi fenomena tersendiri bagi berbagai kalangan masyarakat terutama pada kalangan anak muda, apalagi dengan hak akses

⁴⁵Adi, Baskoro, *Panduan Praktis Searching di Internet*, Jakarta : Mediakita.

yang didapatkan secara gratis dan mudah.⁴⁶ Pengguna juga dapat melihat informasi mengenai berapa banyak *view* dan berapa banyak yang menyukai dan tidak menyukai video tersebut. Akses untuk berkomunikasi dua arah juga disediakan yakni melalui komentar, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media berbagi konten berupa video namun juga merupakan suatu bentuk dari media sosial dimana didalamnya para pengguna saling berinteraksi satu dengan yang lain.

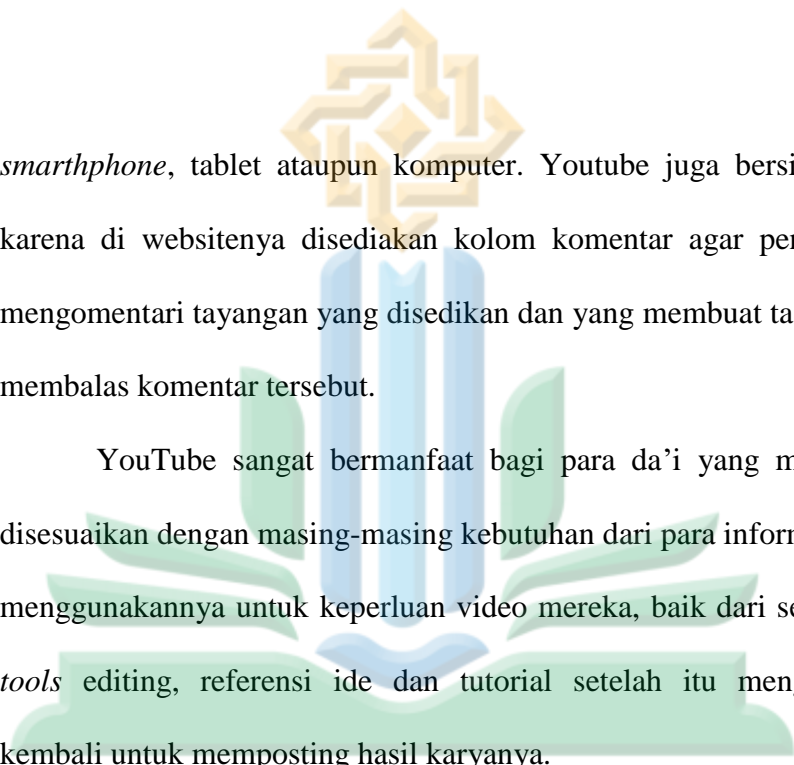
YouTube lebih cenderung menarik dan tidak membosankan jika dibandingkan dengan televisi. Konten yang disuguhkan YouTube lebih lengkap dan tanpa dibatasi oleh waktu. Sehingga pengguna dapat menikmati konten YouTube sesuai dengan yang minati, dimanapun dan kapanpun.⁴⁷

Bisa dikatakan YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada awalnya YouTube memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisinya lalu kemudian menggabungkannya dengan layanan-layanan Google yang lain. Sama seperti Google juga mengakuisi blogger.

YouTube bisa dikatakan sebagai media baru karena untuk mengakses YouTube memerlukan internet. YouTube bersifat fleksibel karena bisa ditonton dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja melalui

⁴⁶Muhammad Fikri 'Ainun Najib, *Dakwah islam di era millennial (Studi Pengajian Gus Iqdam Pada Majelis Ta'lim Sabilut Taubah*, Indonesian Journal of Islamic Studies, 56.

⁴⁷Abdul Salam, Muliaty Amin, Kamaluddin Tajibu, *Dakwah Melalui YouTube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki)*, 659.



smarthphone, tablet ataupun komputer. Youtube juga bersifat interaktif karena di websitenya disediakan kolom komentar agar penonton dapat mengomentari tayangan yang disediakan dan yang membuat tayangan dapat membalas komentar tersebut.

YouTube sangat bermanfaat bagi para da'i yang memanfaatkan disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan dari para informan.ada yang menggunakannya untuk keperluan video mereka, baik dari segi pencarian *tools* editing, referensi ide dan tutorial setelah itu menggunakannya kembali untuk memposting hasil karyanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini dilakukan dengan *qualitative approach* disebut juga dengan pendekatan naturalistik yaitu studinya dilaksanakan pada obek yang alamiah dimana objek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika tersebut.⁴⁸

Metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif, menurut Bognan dan Tailor, sebagaimana disebutkan oleh Moleong, mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, serta dalam bentuk tindakan kebijakan.⁴⁹

Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube Gus Iqdam Official dan kemudian akan di cari komentar-komentar publik yang berkaitan dengan gaya komunikasi serta respon yang didapat oleh publik dari video dakwah dalam YouTube Gus Iqdam Official.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian yang di teliti adalah akun YouTube Gus Iqdam Official. di mana penelitian dilakukan guna untuk mendapatkan data penelitian,

⁴⁸Hidayati Mustafidah dan Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Purwokerto: UM purwokerto Press, 2020), 49.

⁴⁹Subandi, “*Deskriptif kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertujukan*”, *Jurnal Harmonia Institut Seni*, (Surakarta: 2011): 77.

peneliti mendokumentasikan di akun di YouTube Gus Iqdam Official pada postingan pada bulan Juni 2024 sampai Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data disaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian purposive atau bias disebut dengan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maka dari itu peneliti mengambil subjek penelitian dari kolom komentar atau *viwers* pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mencari informasi pada saat penelitian. Berikut ini adalah macam-macam teknik yang akan digunakannya yaitu :

1. Observasi

Menurut Sugiono (2018:229) sebagaimana dikutip dalam Fediyanti Leki) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.⁵¹

⁵⁰Tim Penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 95.

⁵¹Fediyanti Leki, *Peran guru PPKN dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada siswa XI di SMK Bina Patria 1 Sukoharjo*, *Academy of Education Journal*, 273.

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya. Observasi berguna untuk menjelaskan, memberikan, dan merinci gejala yang terjadi pada objek yang diteliti. Teknik observasi pada penelitian ini yaitu peneliti menyaksikan peristiwa dakwah Gus Iqdam yang di upload dalam channel YouTube nya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Biasanya teknik dokumentasi digunakan pada penelitian historis yang berguna untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif. Selain untuk penelitian historis, dokumentasi juga bisa digunakan untuk penelitian lainnya. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data serta untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan. Teknik dokumentasi merupakan sebuah teknik yang dikumpulkan pada saat melakukan penelitian. Pada teknik ini terdapat beberapa bentuk dokumentasi seperti data secara tertulis dan gambar. Gambar ini yang nantinya akan dicantumkan sebagai bukti serta pelengkap data bahwasannya telah dilakukannya penelitian.⁵² Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa video-video dakwah Gus Iqdam dalam *channel* YouTube nya.

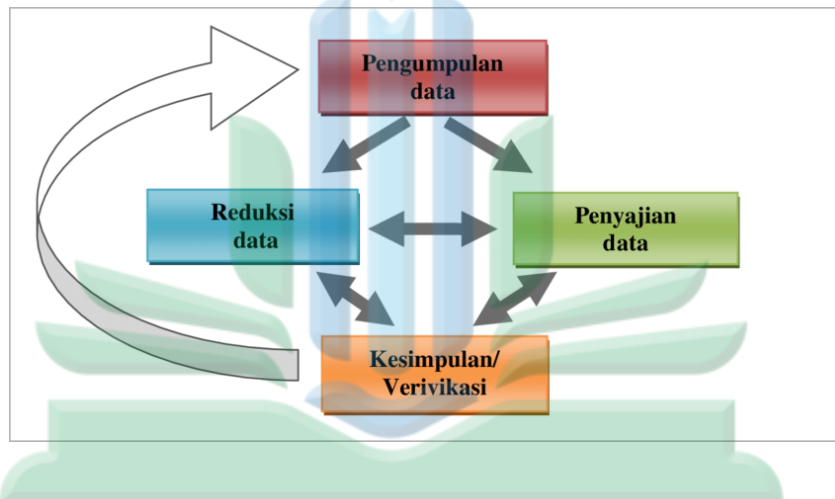
⁵²Rahma, *Pengantar Metodologi penelitian, Banjarmasin* : Antasari Press, 2011, 85.

E. Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan setelah semua data melalui teknik pengumpulan data sudah terkumpul lengkap. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Semua data-data terkumpul selanjutnya menganalisis data yang diperoleh, dalam analisis data ini peneliti menggunakan metode isi kualitatif, penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dari individu atau perilaku yang diamati, langkah selanjutnya yaitu mengolah data-data mentah dari hasil analisis video-video ceramah Gus Iqdam dalam *channel* YouTube Gus Iqdam Official dengan mengklasifikasikan hasil observasi yang dibutuhkan penelitian, kemudian data-data yang terkumpul dijelaskan dalam bentuk uraian-uraian pokok dan dirangkai dengan teori-teori yang ada sekaligus sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu kesimpulan.

Gambar alur teknik analisis data model interaktif dari Milles & Huberman 1992.



Gambar 3.1
Alur analistik data interaktif dari Milles & Huberman.

a. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan menta di ringkas, disusun secara sistematis serta memilah pokok – pokok penting dari tujuan penelitian,⁵³ Penggunaan teknik ini dapat mempermudah peneliti untuk penguraian data dengan jelas sehingga dapat melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.

Yaitu data yang sekian banyak, peneliti merangkum dan memilih hal yang pokok saja. Membuang data yang tidak diperlukan, setelah itu memilih data yang penting. Peneliti membuat kategori data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Kategori datanya mengenai gaya komunikasi, setelah data diperoleh langkah selanjutnya yakni menganalisis data, yang pertama mereduksi, memilih data yang berkenaan dengan gaya

⁵³Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis data dan pengecekan keabsahan data*, 6

komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwahnya di *channel* YouTube Gus Iqdam Official.

b. Display Data

Menentukan suatu kesimpulan merupakan upaya untuk memberikan pemahaman peneliti serta menjelaskan data apa saja yang telah diperoleh oleh peneliti.⁵⁴ Di sini peneliti berupaya untuk memberikan kesimpulan menarik mengenai penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data-data dari informasi yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan yang telah diberikan harus bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

c. Kesimpulan dan Verifikasi.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan, Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep – konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.⁵⁵

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu proses yang harus dilakukan peneliti dan menjadikan satu hal penting dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Dalam melakukan keabsahan data ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pada tahapan triangulasi ini dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut sebagai bentuk pengecekan atau pembanding

⁵⁴Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 50

⁵⁵Oktaviani, R, & Sutriani E (2019), *Analisis data dan pengecekan keabsahan data*, 7.

terhadap data tersebut. Tahapan pada triangulasi teknik dan triangulasi sumber ini memiliki peranan masing-masing yang berbeda. Triangulasi teknik yaitu suatu bentuk upaya untuk mendapatkan data dengan menggunakan teknik yang sama pada subjek yang sama. Triangulasi sumber yaitu upaya dalam pengumpulan data yang menggunakan teknik yang sama namun dengan subjek yang berbeda-beda.⁵⁶

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini peneliti menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari tahapan penyusunan yang telah disusun dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan, berikut tahapan-tahapan saat penelitian dilakukan :

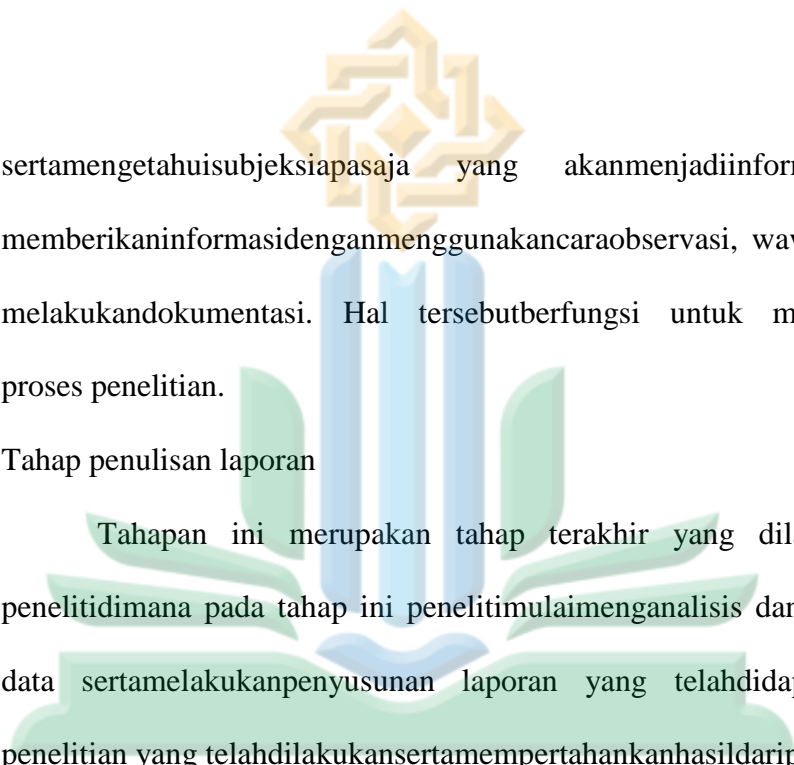
1. Tahapan pra lapangan.

Pada tahapan pra lapangan ini peneliti berupaya untuk menentukan mengenai dimana lokasi penelitian akan dilakukan, objek penelitian, subjek penelitian, mengidentifikasi permasalahan apa saja yang perlu dikaji, menentukan serta menyusun fokus penelitian, mempersiapkan apa saja yang harus dibutuhkan sebelum turun langsung kelapangan, dan peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

2. Tahapan pelaksanaan penelitian

Pada tahapan pelaksanaan ini peneliti diharapkan untuk langsung melakukan penelitian ke tempat lokasi yang telah dipilih dan ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti perlu memahami kondisi lokasi sebelumnya,

⁵⁶Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2020), 194.



sertamengetahuisubjeksiapasaja yang akanmenjadiinforman untuk memberikaninformasidenganmenggunakanacaraobservasi, wawancara, dan melakukandokumentasi. Hal tersebutberfungsi untuk mempermudah proses penelitian.

3. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh penelitimana pada tahap ini penelitimulaimenganalisis dan menyajikan data sertamelakukanpenyusunan laporan yang telahdidapatkan pada penelitian yang telahdilakukansertamempertahankanhasil daripenelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Channel YouTube Gus Iqdam Official.



Gambar 4.2

Tampilan akun YouTube (Gus Iqdam Official)⁵⁷

Berdasarkan informasi yang telah diamati pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official, Muhammd Iqdam Kholid pertama kali membuat video di channel YouTubenya pada 02 April 2020 dengan jumlah

⁵⁷ *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses minggu, 30 Juni 2024, 09.00 WIB, <https://youtube.com/@gusiqdamofficial1024?si=70A8HHP3Np97I3Cs>.

penayangan 27.033 dan jumlah suka 898. Tujuan awal mula beliau membuat channel YouTube nya tersebut terkhususkan untuk teman-teman majelis ta'lim sabilu taubah yang kangen kepada ceramah dan mengaji beliau karena sudah 4 pertemuan diliburkan karena pandemi, tetapi tidak ada yang menduga dari video tersebut banyak yang suka dan tertarik mendengarkan video gus Iqdam.

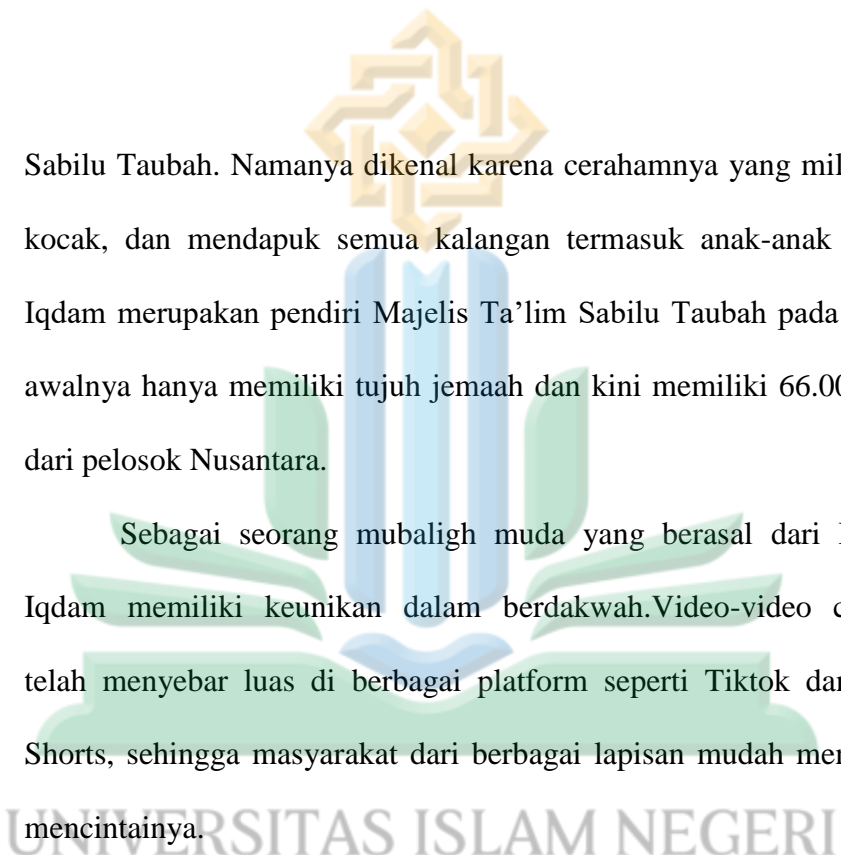
Terhitung dari tanggal 02 April 2020 sampai dengan 26 Juni 2024, beliau sudah memiliki 1,27 jt subscriber dan 458 video di *channel* YouTube nya. Untuk jumlah *viewers* paling sedikit 13.395 *viewers*. Channel YouTube Gus Iqdam Official mengandung konten-konten dakwah yang religi dengan ciri khas beliau ketika menyampaikan dakwah di *channel* YouTube nya.⁵⁸

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Muhammad Iqdam Kholid sangat diminati oleh pengguna YouTube. Setiap konten yang diposting memiliki banyak judul yang bervariasi, sesuai dengan materi yang akan disampaikan, hal ini memudahkan penonton untuk mencari konten dakwah yang di perlukan sesuai judul dan materi yang mereka butuhkan.

2. Profil Muhammad Iqdam Kholid

Agus Muhammad Iqdam Kholid atau dikenal Gus Iqdam (lahir di Blitar pada 27 September 1993) adalah pendakwah muda Nahdlatul Ulama, pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Hikam II di Desa Karanggayam, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, dan pendiri Majelis Ta'lim

⁵⁸ *Channel* Youtube Gus Iqdam Official, diakses minggu, 30 Juni 2024, 10:07 wib. <https://youtube.com/@gusiqdamofficial1024?si=4bBhEIADHuRkK84r>.



Sabilu Taubah. Namanya dikenal karena cerahamnya yang milenial, lucu, kocak, dan mendapatuk semua kalangan termasuk anak-anak punk. Gus Iqdam merupakan pendiri Majelis Ta'lim Sabilu Taubah pada 2018 yang awalnya hanya memiliki tujuh jemaah dan kini memiliki 66.000+ jemaah dari pelosok Nusantara.

Sebagai seorang mubaligh muda yang berasal dari Blitar, Gus Iqdam memiliki keunikan dalam berdakwah. Video-video ceramahnya telah menyebar luas di berbagai platform seperti Tiktok dan YouTube Shorts, sehingga masyarakat dari berbagai lapisan mudah mengenali dan mencintainya.

Gus Iqdam merupakan anak terakhir dari empat bersaudara pasangan KH Kholid dan Hj Ny Lanratul Farida. Awalnya, Gus Iqdam belajar mengaji di Pondok Pesantren Al Falah Ploso, Kediri dibawah asuhan Muhammad Abdurrahman Kautsar atau Gus Kautsar. Masa kecil Gus Iqdam dihabiskan untuk belajar agama Islam. Waktu kecil, ia belajar agama Islam dengan pamannya sendiri, KH. Dliyauddin Azzamzami. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, Kediri, Jawa Timur. Ibu Gus Iqdam juga merupakan anak salah satu kiai yang kharismatik, KH Zubaidi Abdul Qofur beliau ini Mursid Torikoh di Jawa Timur.

Pada tahun 2021, Gus Iqdam menikahi Ning Nilatin Nihayah, putri dari Maghfurlah KH Thoha Widodo Zaini Munnawir dari Pondok

Pesantren Lirboyo. Setelah menikah, mereka diberkahi dengan seorang anak laki-laki yang diberi nama Gus Novel.

Gus Iqdam adalah tokoh pendiri Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. "Sabilu Taubah" merupakan gabungan kata dari Bahasa Arab, "Sabilu" yang berarti "Jalan" dan "Taubah" yang berarti "Taubat". Jadi, secara harfiah, itu mengacu pada "Jalan Taubat". Majelis ta'lim ini mayoritas memiliki mad'u (peserta) yang berasal dari anak-anak dengan latar belakang ideologi jalanan, anak-anak marginal, dan yang sering terlibat dalam tindak kriminal. Sabilu Taubah didirikan pada tahun 2018, dimulai dari anak-anak yang kecanduan rokok dan kopi. Dengan inisiatif dari Gus Iqdam, ia ingin memasukkan kegiatan ngaji dalam agenda ngopi tersebut.

Majelis Sabilu Taubah memiliki anggota dengan latar belakang yang beragam, dan acara ini disajikan dengan cara yang menyenangkan untuk menciptakan suasana yang riang dan menyenangkan, sehingga jama'ah merasa nyaman dan dapat berbicara secara terbuka. Ini juga menciptakan atmosfer konseling kelompok dalam konteks psikologis, di mana anggota diberikan kesempatan untuk didengarkan dan dikuatkan dalam pengetahuan agama mereka.

Majelis Sabilu Taubah hadir untuk mendekati dengan kelembutan, bukan untuk menghakimi. Dalam sejarah Islam, pendekatan tersebut selalu dipenuhi dengan kelembutan dan kasih sayang, dan Islam dianggap sebagai sumber rahmat yang tak terputus, menyediakan solusi bagi setiap masalah. Bagaimanapun besar dosa yang dilakukan, jika seseorang

bertobat dengan sungguh-sungguh, Allah akan membuka pintu ampunan bagi hamba-Nya.⁵⁹

B. Penyajian dan Analisis Data

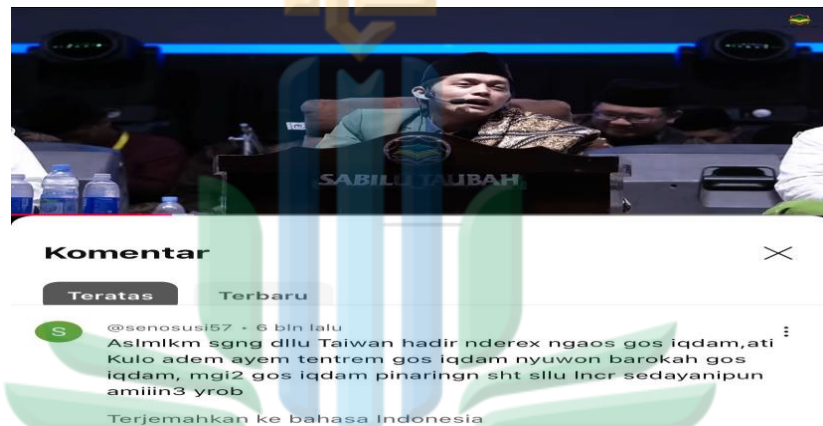
1. Respon *Netizen* Terhadap Gaya Komunikasi Gus Iqdam Pada *Channel* YouTube Gus Iqdam Official

Respon *netizen* merupakan tanggapan dari penonton saat melihat konten yang ada di *channel* YouTube Gus Iqdam Official. Pada tahapan ini peneliti bisa melihat semua interaksi yang sudah terjadi dalam kolom komentar serta komunikasi antar pengguna. Peneliti mengamati bagaimana interaksi *netizen* melalui kolom komentar video yang telah di *upload* pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official. Respon ini mencakup kognitif, afektif dan behavioral.

Respon *netizen* dari konten YouTube yang berjudul “Pengajian inspirasi bersama Gus Iqdam di Turen Malang: menggapai hikmah!”. Terdapat 30 komentar dan peneliti menentukan yang mengandung respon kognitif seperti berikut.

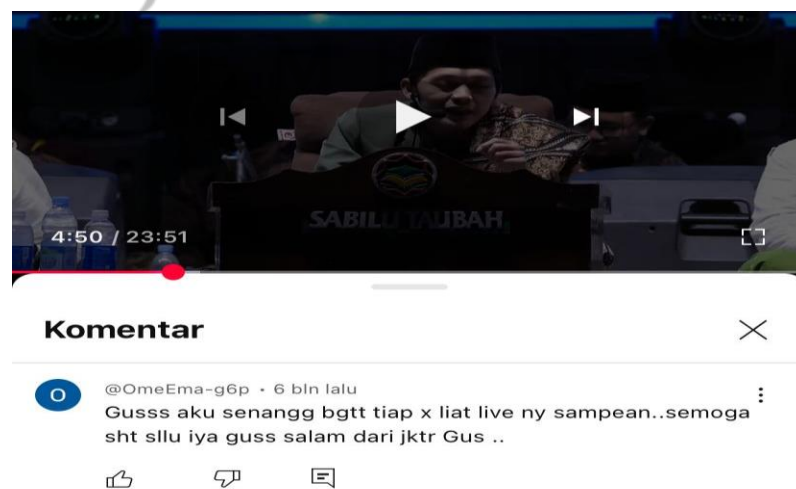
⁵⁹ Aisyatul Mubarakah DKK, “Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiulitas Mad’u Melalui Majelis Ta’lim Sanilu Taubah”, Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora, (April 2023), 115.

a. Respon Kognitif



Akun @senosusi57 berkomentar:

Asmlkm sgng dllu Taiwan hadir nderec ngaos gos iqdam, ati kulo adem ayem tentrem gos iqdam nyuwon barokah gos iqdam, mgi2 gos iqdam pinaringn sht sltu lncr sedayanipun amiiin3 yrob.⁶⁰

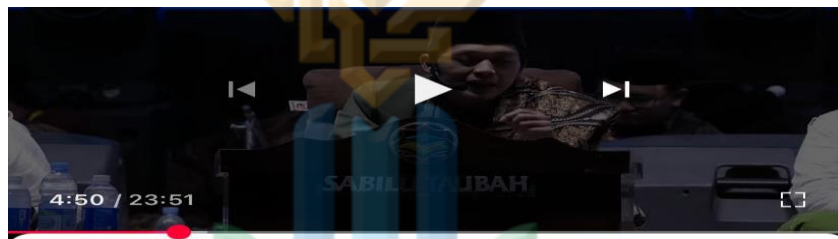


Akun @OmeEma-g6p berkomentar:

Gussu aku senengg bgtt tiap x liat live ny sampean... semoga sht sltu iya guss salam dari jktr Gus..⁶¹

⁶⁰ Komentar netizen di channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses Jum'at, 5 Juli 2024, 08,00 WIB, <https://youtu.be/kw8r-G-Xmes?si=ArET9k1WTqpwgO5T>.

⁶¹ Komentar netizen di channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 08,20 WIB, <https://youtu.be/kw8r-G-Xmes?si=ArET9k1WTqpwgO5T>.



Komentar



@dlsamingatin2068 · 6 bln lalu

BOJONEGORO nderek ngaso Gus Iqdam ndalem nyuwun barokahipun....Mugi" panjenengan skeluarga dipun paringgi seger waras trs lan tetep ing ndalem lindungannipun

Terjemahkan ke bahasa Indonesia

Akun @dlsamingatin2068 berkomentar:

BOJONEGORO nderek ngaos Gus Iqdam ndalem nyuwun barokahipun....Mugi" panjenengan skeluarga dipun paringgi seger waras trs lan tetep ing ndalem lindungipun.⁶²



Komentar



@sitifawani4894 · 6 bln lalu

Asalamu ALLAIKUM ,,GUS IQDAM,,UKTI YUWUN NGAPURO,,ESTU KULO RUEMEN PENGAOSANE ,SEMOGA GUS IQDAM DIPARINGI KESEHATAN ,KALIH ,,GUSTI ALLOH SWT

Akun @sitifawani4894 berkomentar:

Asalamu ALLAIKUM ,,GUS IQDAM,, UKTI YUWUN NGAPURO,, ESTU KULO RUEMEN PENGAOSANE ,SEMOGA GUS IQDAM DIPARINGI KESEHATAN , KALIH ,, GUSTI ALLOH SWT.⁶³

⁶² Komentar netizen di channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 08.38 WIB. <https://youtu.be/kw8r-G-Xmes?si=ArET9k1WTqpwgO5T>.

⁶³ Komentar netizen di channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 08.20 WIB, <https://youtu.be/kw8r-G-Xmes?si=ArET9k1WTqpwgO5T>.

Penyajian dari data tersebut dapat diketahui bahwa *netizen* tidak hanya menerima materi yang disampaikan Gus Iqdam, tetapi juga mampu memahami penjelasan yang disampaikan dengan kalimat mudah dipahami serta mengatakan do'a-do'a baik dan mendapat barokah.

b. Respon Afektif

Respon afektif merujuk pada respon emosional yang dialami mad'u atau netizen pada saat menonton video di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, sebagai contoh, penonton merasa terharu atau tersentuh saat menonton video ceramah Gus Iqdam di *channel* YouTube nya, banyak komentar positif yang mencerminkan perasaan penonton seperti senang, sedih, terharu dan lain sebagainya. Berikut beberapa komentar yang mencerminkan perasaan *netizen* saat menonton video dakwah di *channel* YouTube Gus Iqdam Official.

Respon afektif dari konten YouTube “Pelajaran hikmah: Sabar dalam marah-Inspirasi dari inspirasi dari pengajian Gus Iqdam”, terdapat 261 komentar dan peneliti mengambil beberapa komentar yang mengandung respon afektif seperti berikut.



Komentar

C @cakmsaja3927 · 11 bin lalu
 Setiap ngaji Gus iqdam slalu sambil berkaca² ,, sangat²
 mendalami dan benar² dari hati
 Semoga selalu di beri kesehatan Gus, saget bimbing poro
 jamaah e jenengan

👍 22 🗨️ 📧

Akun @cakmsaja3927 berkomentar:

Setiap ngaji Gus Iqdam slalu sambil berkaca² ,, sangat²
 mendalami dan benar² dari hati Semoga selalu di beri kesehatan Gus,
 sanget bombing poro jamaah e jenengan.⁶⁴



Komentar

n @novianaariskanovianaariska · 11 bin lalu
 Selalu berlinang air mata pas ngaji bareng gus
 iqdam...bawaanya keinget dosa...habis itu lega banget d
 hati

👍 4 🗨️ 📧

Akun @novianaariskanovianaariska berkomentar:

Selalu berlinang air mata pas ngaji bareng gus iqdam...
 bawaannya keinget dosa... habis itu lega banget d hati.⁶⁵

⁶⁴ Komentar netizen di channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 09,20 WIB, <https://youtu.be/x8iRkngzA80?si=Aabxk84S490i0EFe..>

⁶⁵ Komentar netizen di channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 09,25 WIB, <https://youtu.be/x8iRkngzA80?si=Aabxk84S490i0EFe..>



Komentar

@rezzaazheanovista7847 · 5 bin lalu
 assalamualaikum Gus Idam
 saya jg rutin dengerin tausiyah...Gus...di tiktok di youtube...
 di IG...semkn mendengarkan hati saya mudah brubh...ingin
 selalu mndgrkn trs di setiap pengajian gus Idam...mampu
 muat hati saya adem damai mudah di trima di amalkan...

Akun @rezzaazheanovista7847 berkomentar:

Assalamualaikum Gus Idam saya jg rutin dengerin tausiyah...
 Gus... di tiktok di youtube... di IG.... Semkn mendengarkan hati saya
 mudah brubh... ingin selalu mndgrkn trs di setiap pengajian gus Idam...
 mampu muat hati saya adem damai mudah di trima di amalkan...⁶⁶



Komentar

@nanaku92 · 11 bin lalu
 YaAllah gus...nyimak ngaose jenengan full brebes
 mili... mugio gus iqdam tansah pinaringan sehat, pnjang
 yuswo,,,jembar kesabaranipun...amiin ya Allah
 Terjemahkan ke bahasa Indonesia

Akun @nanaku92 berkomentar:

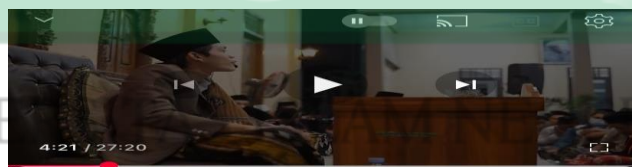
YaAllah gus...nyimak ngaose jenengan full brebes mili...mugio
 gus iqdam tansah pinaringan sehat, pnjang yuswo,,,jembar
 kesabaranipun... amiin ya Allah.⁶⁷

⁶⁶ Komentar netizen di channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 09,32 WIB, <https://youtu.be/x8iRkngzA80?si=Aabxk84S490i0EFe..>

⁶⁷ Komentar netizen di channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 09,37 WIB, <https://youtu.be/x8iRkngzA80?si=Aabxk84S490i0EFe..>

c. Respon behavioral

Behavioral ini meliputi perubahan mad'u atau netizen pada saat menonton ceramah Gus Iqdam pada channel YouTube Gus Iqdam Official, perubahan ini berupa tindakan nyata atau kebiasaan baru yang terbentuk dari hasil menonton video di channel YouTube Gus Iqdam Official. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi mereka dalam pengajian yang sering disebutkan dalam kolom komentar channel YouTube Gus Iqdam Official.



Komentar

@andrisardianto6397 · 1 thn lalu
 Berkat mendengar kata2 dari gus iqdam " wong nek nyedak karo sing gae urip mesti uripe diatur " kata2 tersebut pertama buat sya gagal paham namun perlahan saya praktekan , bener2 buat hati adem dan segala urusan hidup sya perlahan smua dipermudah dan apa yg cita2kan perlahan mulai terwujud , terimakasih gus iqdam , njengahenah panjenengan tiyang pusat joss .. semoga sehat2 selalu panjenengan , keluarga & seluruh para santri gus iqdam amiin .

Terjemahkan ke bahasa Indonesia

18

Akun @andrisardianto6397 berkomentar:

Berkat mendengar kata2 dari gus iqdam " wong nek nyedak karo sing gae urip mesti uripe diatur " kata2 tersebut pertama buat sya gagal paham namun perlahan saya praktekan, bener2 buat hati adem dan segala urusan hidup sya perlahan smua dipermudah dan apa yg cita2kan perlahan mulai terwujud , terimakasih gus iqdam ,

njenenengan pancen tiyang pusat joss .. semoga sehat2 selalu panjenengan , keluarga & seluruh para santri gus iqdam amin.⁶⁸



Akun @dianawijayanti1241 berkomentar:

Gus iqdam penyejuk hati lewat tauziah nya membuat saya semakin mendekatkan diri kepada Allah Matur nuwun Gus.⁶⁹



Akun @Keluargarohadichanel berkomentar:

Gus matur nuwon atas semua ijazah ilmune Alhamdulillah,,
sankni kulo seng di teri duit terus gus Alhamdulillah matur nuwon
mugo kulo sekeluarga saget sowan gene guse amin.⁷⁰

⁶⁸ Komentar netizen di channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.20 WIB, https://youtu.be/7vTjfC9FH4o?si=gWzf_yML5WQe4b92

⁶⁹ Komentar netizen di channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.20 WIB, <https://youtu.be/E0ZHymduDMs?si=DHF5XaT85SmEw9WT>.



Komentar

Teratas

Terbaru

H

@hanifathallah9621 · 8 bln lalu

Insya Allah sangat benar keutamaan dari sholat Dhuha itu sangat luar biasa.. saya alami hal tersebut

👍 1

🗨️

📧

Akun @hanifathallah9261 berkomentar:

Insya Allah sangat benar keutamaan dari sholat Dhuha itu sangat luar biasa..saya alami hal tersebut.⁷¹

Akun @juriati8207 juga berkomentar:

Asalamualaikum...Alhamdulillah Gus....bgt bnyk ilmu yg srtm...bljr menahan emosi kpn dan pd siapapun Gus...smg Gus Idam sll sht krn bgt bnyk jdwal yg hrs d penuhi aamin 60 A sll hor kwt youtube Gus.⁷²

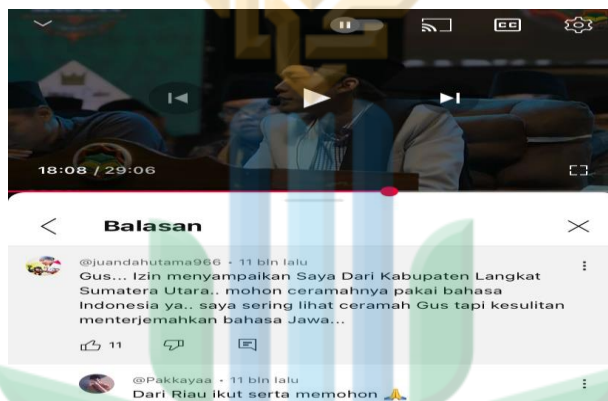
Dari uraian respon kognitif, afektif dan behavioral yang terdapat dalam kolom komentar channel YouTube Gus Iqdam Official, ada beberapa komentar membuat viewers channel YouTube Gus Iqdam Official ini kesulitan memahami bahasa beliau karena *viewers* tidak hanya dari pulau jawa tetapi dari seluruh Indonesia maupun warga Indonesia yang tinggal di luar negeri. Seperti komentar dari akun @juandahutama966 berkomentar⁷³ :

⁷⁰ Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.50. WIB, <https://youtu.be/hhCwFgakqFM?si=b4AdXl2qzTXE1RrS>.

⁷¹ Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.50. WIB, https://youtu.be/3MpC7F_0c60?si=cfhkZGjdCsHrHUs-.

⁷² Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.40. WIB,

⁷³ Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.53. WIB, https://youtu.be/3Zw_I0EODOA?si=3DT8KzKMhyCUBXKc.



@juandahutama berkomentar member masukan untuk ceramah memakai bahasa Indonesia karena kesulitan untuk memahami bahasa Gus Iqdam yang kerap menggunakan bahasa jawa saat ceramah.

2. Gaya Komunikasi Gus Iqdam Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Channel YouTube Gus Iqdam Official

Pembahasan ini mencakup proses pengolahan data untuk memastikan validitas konten gaya komunikasi di *channel* YouTube Gus Iqdam Official. Untuk memastikan validitas kategori-kategori gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, peneliti mengumpulkan konten Muhammad Iqdam Kholid sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Peneliti mendengarkan sambil menulis gaya komunikasi Muhammad Iqdam Kholid ketika menyampaikan pesandakwahnya di *channel* YouTube Gus Iqdam Official. Kemudian, gaya komunikasi tersebut akan dijabarkan oleh peneliti sesuai dengan teori-teori yang sudah dipilih.

Peneliti memilih lima konten dari *channel* YouTube Gus Iqdam Official yang sesuai dengan jenis-jenis gaya komunikasi yang sudah ditetapkan dengan judul sebagai berikut :

a. Gaya Komunikasi Asertif

- 1) Narasi episode “Pengajian inspirasi bersama Gus Iqdam di Turen Malang: menggapai hikmah!” (akun *channel* YouTube Gus Iqdam Official) diupload pada tanggal 1 Mei 2024.



Gambar 4.3
Screenshoot *channel* YouTube (Gus Iqdam Official)

Tabel 4.1 Narasi

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	<p>“uwong nek posone gelem poso tenanan, lebur dusone seng hubungane kale gusti Allah, silaturahmi neng bulan syawal wes tenanan, jaluk ngapuro kabeh, insyaallah menungso kui bakal oleh seng jeneng e Idul Fitri, id maknane bali, fitri maknane suci, koyo bayi sektas lahir. Lah nek uwong urip e mbalek resik seng koyo bayi seng baru lahir, insyaallah enteng, dungone yo mustajab, nyambut gae rezekine gampang barokah. Semisal samean koyo golek bojo umpamane angel, doldolane maleh penak”⁷⁴.</p>	Syariah	Asertif

⁷⁴ Channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses Sabtu, 6 Juli 2024, 08.10 WIB, https://youtu.be/kw8r-G-Xmes?si=xr_QONR6BYeW-DKP.

Konten video gaya komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah yang berdurasi 23 menit 51 detik. Pada menit ke 3 dan detik ke 39 Gus Iqdam mengajak untuk melaksanakan puasa yang sungguh-sungguh, bersilaturahmi di bulan syawal dan meminta ampunan agar benar benar mendapatkan idul fitri di bulan ramadhan, dan Gus Iqdam juga berpesan, jika manusia menjalankan perintah tersebut dengan baik maka do'a-do'a akan dengan mudah di kabulkan, urusan di per lancar oleh Allah SWT. Pesan dakwah termasuk kategori akhlak karena mencakup perilaku terhadap pencipta dan sesama manusia dan gaya komunikasi jenis asertif karena penyampaiannya yang jujur, kemampuan dalam menyampaikan pendapat serta tidak merugikan orang lain.

- b. Narasi episode “Pelajaran hikmah: Sabar dalam marah-Inspirasi dari inspirasi dari pengajian Gus Iqdam” (akun channel YouTube Gus Iqdam Official) diupload pada 5 Desember 2023.



Gambar 4.4
Screshoot *channel* YouTube (Gus Iqdam Official)

Tabel 4.2 Narasi

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	<p><i>“awakmu digae nesu karo uwong, padahal awakmu mampu mbales tapi awakmu mampu menahan diri, lah itu akhlaknya Rosulullah. Jenengan gelem ngempet berarti jenengan telah melakukan sunnah-sunnahnya Rosulullah. Sijine entuk ganjaran, nilai tambah dalam hidupmu sangatlah luar biasa, setelah itu tidak hanya mendapatkan pahala, kesunahan dari Rosulullah, setelah itu tidak mendapatkan nilai tambah, barang siapa yang menghidupkan sunnahku berarti dia adalah orang yang mencintaiku, barang siapa yang benar-benar mencintaiku bakale cangkrok bareng kanjeng Nabi”.</i>⁷⁵</p>	Akhlak	Asertif

Konten video gaya komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah yang berdurasi 46 menit 19 detik. Dalam video tersebut Gus Iqdam menyampaikan bahwa pentingnya menahan diri ketika marah dan tidak membalasnya karena itu termasuk sunnahnya Rosulullah jika melakukannya mendapat pahala yang sangat besar dari Allah SWT.

Pada kesempatan tersebut Gus Iqdam menyebutkan salah satu sabdanya Rosulullah SAW yang berarti, “barang siapa yang menghidupkan sunnahku berarti dia adalah orang yang

⁷⁵ Channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses Sabtu, 6 Juli 2024, 10.35 WIB, <https://youtu.be/x8iRkngzA80?si=SPyVZ3YwT-y3pzzX>.

mencintaiku”.Pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut termasuk dalam kategori akhlak dan gaya komunikasinya asertif.

- c. Narasi episode [Cuplikan live] “Menggapai kebahagiaan dengan syukur – Gus Iqdam Pare” (akun channel YouTube Gus Iqdam Official) diupload pada 8 November 2023.



Gambar 4.5
Screnshoot channel YouTube (Gus Iqdam Official)

Tabel 4.3 Narasi

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	<p><i>“uwong niku nek raiso syukur urip e mumet keblekan angen-angen, hidupnya sakit karena imajinasi masa depannya, urung kober kecapai cita-citane sirah e wes loro keronu mumet mikir imajinasi masa depannya. Banyaknya orang sakit, banyaknya orang pusing tidak bahagia karena tertekan dengan imajinasi masa depannya. Ora tau syukur. carane syukur urusan dunia melihat ke bawah tapi urusan akhirat lihat ke atas. Artine urusan dunyo nyawang o uwong seng ran due, nek urusan akhirot nyawang o uwong seng luweh ta’at”.</i>⁷⁶</p>	Akhlak	Asertif

⁷⁶ Channel YouTube Gus Iqdam Official,di akses Sabtu, 6 Juli 2024, 10. 50 WIB, <https://youtu.be/SXPH0Cr7jLo?si=459LiYEIaCLs2B1w>.

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah yang berdurasi 39 menit 08 detik. Dalam video tersebut Gus Iqdam menyampaikan pentingnya untuk bersyukur atas semua yang kita punya, karena untuk berekspektasi tapi tidak sesuai dengan yang kita inginkan akan menjadi penyakit bagi diri sendiri.

Gus Iqdam menyampaikan pesan dakwah dalam kalimat “caranya bersyukur urusan dunia melihat ke bawah tapi urusan akhirat lihat ke atas”, maksudnya urusan dunia kita melihat yang biasa biasa saja tetapi urusan akhirat melihat orang yang jauh lebih ta’at. Pesan dakwah tersebut masuk dalam kategori akhlak dan gaya komunikasi dalam kategori asertif.

- d. Narasi episode “Pengajian Gus Iqdam: Ivan Slank membawa semangat baru” (pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official) diupload pada 14 juni 2024.



Gambar 4.6
Screenshoot *channel* YouTube (Gus Iqdam Official)

Tabel 4.4 Narasi

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	<p><i>“kuncine syukur niku dengan orang yang menjadi perantara jenengan mendapatkan rizeki, jenengan kudu sregep-sregep matursuwun. Karena orang yang tidak mampu berterimakasih dengan manusia berarti dia juga tidak mampu berterimakasih kepada Allah SWT, dan janjinya Allah yang mampu bersyukur nikmatnya tambah kalau tidak mau bersyukur bencana-bencana atau adzab Allah akan datang pada dirinya”.</i>⁷⁷</p>	Akhlak	Asertif

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah yang berdurasi 28 menit 38 detik, dalam video tersebut Gus Iqdam menyampaikan kunci dalam bersyukur karena dengan bersyukur rezeki akan dilipat gandakan oleh ALLAH SWT, karena orang yang tidak mampu bersyukur kepada manusia ia juga tidak mampu berterimakasih kepada ALLAH SWT.pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut yakni kategori akhlak dan gaya komunikasi termasuk dalam kategori asertif.

⁷⁷ Channel YouTube Gus Iqdam Official,di akses Sabtu, 6 Juli 2024, 13.05 WIB, https://youtu.be/leXuEXz9XEM?si=f5C6enSZ_hCKU2ez.

- e. Narasi episode “Memaafkan dan sabar: jalan menuju kedamaian bersama Gus Iqdam” (pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official) diupload pada 30 Juni 2024.



Gambar 4.7
Screnshoot *channel* YouTube (Gus Iqdam Official)

Tabel 4.5 Narasi

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	<i>“tidak akan berkurang harta seseorang karena dia bershodaqoh, dan tidaklah bertambah dan tidaklah Allah menambah terhadap sesuatu orang yang mampu memaafkan saudaranya kecuali orang tersebut akan dimuliakan dunia akhirat. Mulakno uwong pendendam malah ra mulio-mulio, kadang nyambut gae ra sugih-sugih, Cuma mikiri nyaingi musuh”</i> . ⁷⁸	Akhlak	Asertif

⁷⁸ Channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses 6 Juli 2024, 13,10 WIB.
<https://youtu.be/Dcs51nsqDqY?si=JzbxbddRU1wwVxl6>.

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah yang bedurasi 13 menit 01 detik, dalam video tersebut Gus Iqdam menyamapaikan keuntungan dalam bershodaqoh, memaafkan sesama saudara serta tidak boleh mempunyai sifat pendendam, dalam konten video ini pesan dakwah termasuk dalam kategori akhlak dan gaya komunikasi menggunakan gaya asertif.

b. Gaya Komunikasi Agresif

- 1) Narasi episode “Pengajian Bersama Gus Iqdam dan Barisan Nahdlatul Ulama: Menggambil Hikmah Berharga” (pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official) diuploud pada 24 Agustus 2024.



"Pengajian Bersama Gus Iqdam dan Barisan Nahdlatul Ulama: Menggambil Hikmah Berha...

12 rb x ditonton 3 bln lalu #GusIqdam ...selengkapnya

Gamba4.8
Screenshoot *channel* YouTube (Gus Iqdam Official)

Tabel Narasi 4.7

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	“saiki SMA kok cuilik, opo aku seng tuwek piye iki?, kok iso ketok cuwilik ngene iki, mbiyen aku rodok gede ngunu SMA, saiki kok cuwilik cilik ngunu”. ⁷⁹	Akhlak	Agresif

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah yang berdurasi 46 menit 32 detik, Gus Iqdam menyampaikan pesan dakwah keutamaan kebersamaan

Nahdlatul Ulama yang selalu bersama selalu beribadah dan ta'at serta memiliki rasa cinta kepada Allah SWT, termasuk dalam kategori pesan dakwah akhlak, dan dalam kategori gaya komunikasi agresif karena dalam narasi di atas termasuk mencemooh dengan tujuan mengendalikan orang lain.

- 2) Narasi Episode “Gus Iqdam: Rahasia Menghilangkan Penyakit Hati dan Mendapatkan Ketentraman II BERKAH 2 (pada channel YouTube Gus Iqdam Official) diupload pada 27 Agustus 2024.



Gus Iqdam: Rahasia Menghilangkan Penyakit Hati dan Mendapatkan Ketentraman II BER...
23 rb x ditonton 3 bln lalu #PengajianAkbar ...selengkapnya

Gambar 4.9
Screenshoot channel YouTube (Gus Iqdam Official)

⁷⁹ Channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses 29 November 2024, 23.29 WIB, <https://youtu.be/8AFaWSNkMdg?si=rwH-6KT11FH-rhim>.

Tabel Narasi 4.8

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	“anak e cah cah iki mulakno ra di akehkoh i, mulakno dadine koyo ngene iki”. ⁸⁰	Akhlak	Agresif

Konten video gayakomunikasi Gus Iqdam berdurasi 31 menit 08 detik Gus Iqdam dalam ceramahnya berkata gaya komunikasi gresif karena perkataan Gus Iqdam seperti tidak memikirkan lawan bicara dan mempunyai daya toleransi yang rendah.

- 3) Narasi Episode “Momen Istimewa: Gus Iqdam dan Hanefa di Pengajian UINSA Surabaya” Hikmah 2 (pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official) diupload pada 28 Agustus 2024.



"Momen Istimewa: Gus Iqdam dan Hanefa di Pengajian UINSA Surabaya" Hikmah 2

9 rb x ditonton 3 bln lalu #sabilutaubah ...selengkapnya

Gambar 4.10

Screenshoot *Channel* YouTube (Gus Iqdam Official)

⁸⁰ *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses 29 November 2024, 23.45 WIB, <https://youtu.be/cZ17hfptNzs?si=K1gUGhbOIFo17geQ>.

Tabel Narasi 4.9

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	“ojok koproh-koproh seng resik an, arep ngaji niat ketemu Gus Iqdam yo seng resik, seng wangi, ojok kecut-kecut, lebus-lebus, biasane wong e teko biasane kudung pink.” ⁸¹	Akhlak	Agresif

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam yang berdurasi 20 menit 56 detik yang seperti narasi di atas mengandung gaya agresif karena mengandung kalimat mengintimidasi lawan bicara, kritis tapi suka menuduh atau menantang individu lain.

- 4) Narasi Episode “Momen Istimewa: Gus Iqdam dan Hanefa di Pengajian UINSA Surabaya” Hikmah 2 (pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official) diupload pada 28 Agustus 2024.



Gambar 4.11
Screenshoot *Channel* YouTube (Gus Iqdam Official)

⁸¹ *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses 29 November 2024, 23.49 WIB, https://youtu.be/tvuYQtBTD-M?si=hBQsv_siPpjQQw53.

Tabel Narasi 4.10

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	“ <i>rasan-rasan wong e teko iki, biasan kudunh putih, wong seng sering rasan-rasan pasti sholat e kether-kether, salah satu cirri orang memiliki sifat khouf kepada Allah dia itu tidak berbohong kemudian dia tidak gibah</i> ”. ⁸²	Akhlak	Agresif

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam yang berdurasi 20 menit 56 detik yang mengandung gaya komunikasi agresif tepat pata menit ke 12 menit 29 detik, kalimat yang jelas mengintimidasi lawan bicara serta mencemooh dengan tujuan mengendalikan orang lain.

- 5) Narasi Episode “Malam Selasa Bersama Gus Iqdam dan Woro Widowati: Mengaji Tentang Akhlak Mulia” (pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official) diupload 6 Agustus 2024.



Gambar 4.12
Screnshoot *Channel* YouTube (Gus Iqdam Official)

⁸² *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses 29 November 2024, 23.56 WIB, https://youtu.be/tvuYQtBTD-M?si=hBQsv_siPpjQQw53

Tabel Narasi 4.11

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	“ <i>ra ndue rokok aku, tapi aku nembung og ora ngawut koyo kowe ngunu ae pak, kene jaluk tek kancane nembung aku</i> ” ⁸³	Akhlak	Agresif

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam yang berdurasi 42 menit 32 detik menjelaskan gaya komunikasi Gus Iqdam tersebut agresif karena mengintimidasi, mendominasi lawan bicara serta menenggelamkan hak orang lain.

c. Gaya Komunikasi Pasif

- 1) Narasi Episode “Dakwah Gus Iqdam II Beribu Hujatan Yang Datang” (pada Shorts channel YouTube Gus Iqdam Official) diupload pada 21 September 2024.



Gambar 4.13
Screnshoot Channel YouTube (Gus Iqdam Official)

⁸³ Channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses 29 November 2024, 23.49 WIB, <https://youtu.be/Qo1ABRoi3sk?si=VhzaUhHEgVK5KyoW>.

Tabel Narasi 4.12

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	<i>“berapa puluh orang yang membuli sabilu taubah, apakah sabilu taubah pernah membalasnya ?, ora tau , krono koyo ngunu iku ora penting”</i> . ⁸⁴	Akhlak	Pasif

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam yang berdurasi 32 detik mengandung tanda-tanda gaya komunikasi pasif karena menerima kritik tanpa respon tetapi Gus Iqdam menerima dan tidak membalasny.

- 2) Narasi Episode “Quotes Penyemangat Gus Iqdam” (Shorts channel YouTube Gus Iqdam Official), diupload pada 22 Oktober 2024.



Gambar 4.14
Screnshoot Channel YouTube (Gus Iqdam Official)

⁸⁴ Channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses 28 Desember 2024, 06.13 WIB, <https://youtube.com/shorts/8KMYV-QCWNs?si=VA6r7RbwFuD2iMPH>.

Tabel Narasi 4.13

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	“ <i>koe saiki di arakne pengangguran, dilokne gaiso opo opo, kamu di anggap anak paling ndugal, buktikan karena pesan e kanjeng nabi , ojek malah lolak lolok pancen aku nggarangan bene aku di lokne nggarangan</i> ”. ⁸⁵	Akhlaq	Pasif

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam yang berdurasi 38

detik mengandung unsure gaya komunikasi pasif karena menyetujui anggapan orang lain tanpa melawan, menahan perasaan untuk mengindari percakapan yang sulit dan menuntut.

- 3) Narasi Episode “Pengajian Gus Iqdam Memperkuat Silaturahmi Dalam Menyambut Bulan Syawal” (pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official) diupload 14 Mei 2024.



Pengajian Gus Iqdam Memperkuat Silaturahmi Dalam Menyambut Bulan Syawal

12 rb x ditonton · 6 bln lalu · #Pengajian ...selengkapnya

Gambar 4.15

Screenshot *Channel* YouTube (Gus Iqdam Official)

⁸⁵ *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses 28 Desember 2024, 06.35 WIB, <https://youtube.com/shorts/rO8RqJiCFoM?si=vylOFej2IU1r4pxR>.

Tabel Narasi 4.14

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	“mulakno ojo gampang gampang ndolimi wong liyo, dari pada omongan atau tindak lampa e jenengan ngelarani wong liyo luwih apik meneng”. ⁸⁶	Akhlak	Pasif

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam yang berdurasi 27 menit 10 detik termasuk dalam kategori gaya komunikasi pasif karena lebih memilih diam ketika di tinda, cenderung berbicara lemah lembu dan kurang mampu memperlihatkan hal yang dirasakan, kebutuhannya maupun pendapatnya ke individu lain.

- 4) Narasi Episode “Kata-Kata Gus Iqdam Terbaru”, (Shorts Channel YouTube Gus Iqdam Official), diupload pada 23 Desember 2023.



Gambar 4.16
Screnshoot Channel YouTube (Gus Iqdam Official)

⁸⁶ Channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses 28 Desember 2024, 08.14 WIB, <https://youtu.be/BJZ3fxwONCY?si=4sBj9vrbbWk8e3N>.

Tabel Narasi 4.15

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	“Al khilm yakni sifat yang mendorong seseorang untuk membalas seseorang yang telah membuatnya marah, <i>awakmu digae nesu karo uwong, padahal awakmu mampu bales tapi awakmu mampu menahan diri itu akhlaknya rosulullah jenengan kok gelem ngempet, berarti jenengan telah melakukan sunnah sunnahnya Rosulullah</i> ”. ⁸⁷	Akhlak	Pasif

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam yang berdurasi 33 detik termasuk dalam kategori gaya komunikasi pasif, karena mampu menahan diri dan memilih tidak membalas ketika dibuat marah oleh orang lain karena tidak ingin mengundang kericuhan.

- 5) Narasi Episode “Pesan Gus Iqdam Dalam Pengajian Penuh Berkah Untuk Pemuda Pemudi”, (Short *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diupload pada 9 Mei 2024.



⁸⁷ Channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses 28 Desember 2024, 08.30 WIB, <https://youtube.com/shorts/6hHYi4HbeyU?si=qQUVQfKj0beq9h1G>.



Gambar 4.17
Screenshot Channel YouTube (Gus Iqdam Official)
Tabel Narasi 4. 16

No.	Narasi	Pesan Dakwah	Gaya Komunikasi
1.	<p>“mungkin sekarang masa mudamu di hina, mungkin sekarang masa mudamu dicaci, kamu sebagai orang yang tidak keren dari pada yang lain, tapi ketika kamu bersabar dan tetap kukuh untuk menuju ketaan kepada Allah, besok orang yang pernah meremekan <i>panjenengan</i> ini akan terkagum kagum dengan kesuksesan <i>panjenengan</i>, <i>uwongpokok seng biyen gelem ngempet bakale sesuk’e ki mesti mulyo</i>”.⁸⁸</p>	Akhlak	Pasif

Konten video gaya komunikasi Gus Iqdam yang berdurasi 30 detik yang termasuk dalam kategori gaya komunikasi pasif karena lebih memilih sabar ketika di rendahkan, ketika mau menahan amarahnya saat di caci tanpa ada pembelaan untuk hak dirinya.

C. Pembahasan Temuan

Peneliti dibagian ini melakukan analisis dan menjelaskan diskusi yang mencakup *communication style* mengenai jenis serta gaya komunikasi Muhammad Iqdam Khalid dalam *channel* YouTube Gus Iqdam Official.

⁸⁸ Channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses 28 Desember 2024, 08.14 WIB, https://youtube.com/shorts/664fb1z8zjQ?si=PXLbq_o2eSsBDGZ8,

Peneliti juga akan menjelaskan respon *netizen* terhadap gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube Gus Iqdam Official.

Berikut data atau *output* penelitian yang dilakukan supaya memudahkan pembaca untuk memahami hasilnya.

1. Respon *Netizen* Terhadap Gaya Komunikasi Gus Iqdam Pada *Channel* Youtube Gus Iqdam Official

Dakwah yang dilakukan Gus Iqdam dalam *channel* YouTube Gus Iqdam Official, ditemukan respon yang sesuai berdasarkan penemuan yang peneliti temukan, ada tiga respon yang lebih unggul di dalam interaksi akun-akun dalam berkomentar, yakni respon kognitif, afektif dan behavioral. Satu respon utama dari *netizen* yang ada dalam kolom komentar yakni gaya komunikasi dakwah Gus Iqdam yang termasuk dalam kategori respon kognitif merupakan sebuah pikiran dan penalaran pengetahuan, respon afektif yang merupakan sebuah emosional atau sikap dan respon behavioral Kebiasaan baru yang dialami viewers pada saat menonton video ceramah Gus Iqdam di *channel* YouTube Gus Iqdam Official.

Selain itu, para *netizen* merasa bahwa mereka memperoleh pengetahuan agama yang lebih mendalam dengan konten-konten yang disajikan dalam akun YouTube nya yang bersifat informatif dan juga mendidik sehingga mudah diterima oleh *netizen* maupun mad'u yang menonton. Respon *netizen* terhadap gaya komunikasi Gus Iqdam dapat dilihat melalui respon *netizen* dalam ungkapan beberapa do'a dan ungkapan

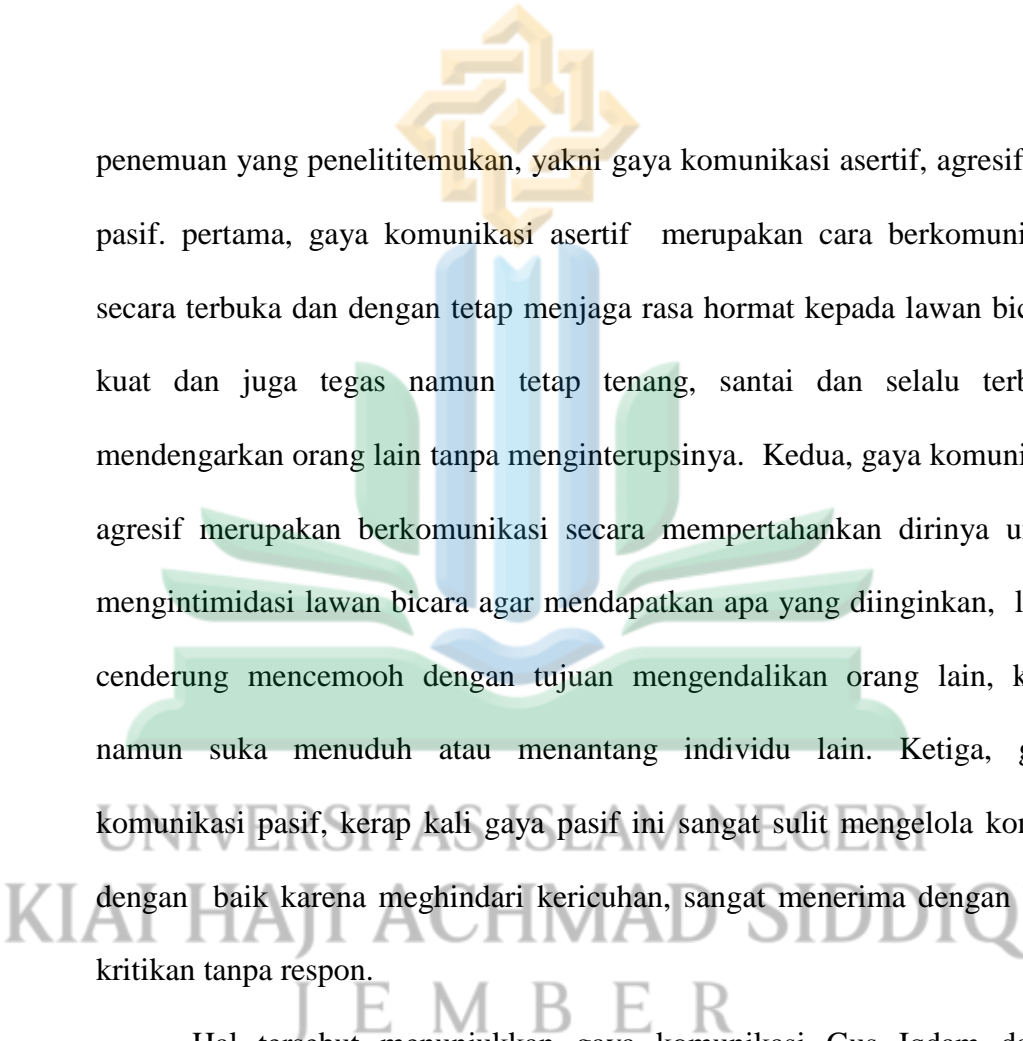
rasa syukur yang *netizen* tulis dalam kolom komentar di *channel* YouTube Gus Iqdam Official.

Hal tersebut menunjukkan respon *netizen* yang positif dari gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan dakwah di *channel* YouTube nya. Adapun respon yang disampaikan *netizen* dalam kolom komentar menunjukkan rasa terharu saat menonton konten-konten tersebut. Selain itu, respon *netizen* juga menunjukkan bahwa mempraktekkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari atau perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa respon *netizen* terhadap gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube nya memberikan respon positif namun ada beberapa komentar yang kurang puas karena kendala bahasa saat Gus Iqdam berdakwah yakni menggunakan bahasa Jawa dikarenakan *viewers* channel YouTube Gus Iqdam hingga seluruh Indonesia. bagi *netizen*. Dengan didorongnya pengetahuan agama dan perubahan perilaku menjadi lebih baik. Hal ini menegaskan bahwa dakwah Gus Iqdam tidak hanya sekedar menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan baik tetapi juga mampu merubah tingkah laku atau memberikan dampak nyata dalam kehidupan keagamaan.

2. Gaya Komunikasi Gus Iqdam Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Channel YouTube Gus Iqdam Official

Dakwah yang dilakukan Gus Iqdam dalam *channel* YouTube Gus Iqdam Official, ditemukan tiga gaya komunikasi yang sesuai berdasarkan



penemuan yang penelititemukan, yakni gaya komunikasi asertif, agresif dan pasif. pertama, gaya komunikasi asertif merupakan cara berkomunikasi secara terbuka dan dengan tetap menjaga rasa hormat kepada lawan bicara, kuat dan juga tegas namun tetap tenang, santai dan selalu terbuka mendengarkan orang lain tanpa menginterupsinya. Kedua, gaya komunikasi agresif merupakan berkomunikasi secara mempertahankan dirinya untuk mengintimidasi lawan bicara agar mendapatkan apa yang diinginkan, lebih cenderung mencemooh dengan tujuan mengendalikan orang lain, kritis namun suka menuduh atau menantang individu lain. Ketiga, gaya komunikasi pasif, kerap kali gaya pasif ini sangat sulit mengelola konflik dengan baik karena meghindari kericuhan, sangat menerima dengan baik kritikan tanpa respon.

Hal tersebut menunjukkan gaya komunikasi Gus Iqdam dalam *channel* YouTube Gus Iqdam Official dalam ceramahnya .temuan ini menunjukkan keberagaman gaya komunikasi Gus Iqdam ketika berdakwah di *channel* YouTube Gus Iqdam Official.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang “Respon Netizen Terhadap Gaya Komunikasi Gus Iqdam Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Channel YouTube Gus Iqdam Official”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Respon *netizen* terhadap gaya komunikasi Gus Iqdam dapat disimpulkan bahwa respon netizen tentang gaya komunikasi Gus Iqdam dalam YouTube nya yakni respon kognitif, afektif, dan behavioral. *Pertama*, respon kognitif *viewers* tentang gaya komunikasi Gus Iqdam pada *channel* YouTube Gus Iqdam Official positif, memahami yang disampaikan dan mendapatkan pengetahuan serta saling mendo’akan untuk mendapatkan barokah. *Kedua*, respon afektif *viewers* terdapat perubahan perasaan saat menonton konten video tersebut. *Ketiga*, respon behavioral *viewers* mendapatkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik setelah menonton konten video Gus Iqdam.
2. Dari hasil kajian yang dilakukan oleh peneliti terhadap gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di *channel* YouTube nya, dapat disimpulkan bahwa dakwah yang digunakan Gus Iqdam yakni gaya komunikasi asertif, sikap atau perilaku yang menunjukkan kemampuan untuk menyampaika pendapat, perasaan, dan pikiran dengan tegas, lugas jujur tanpa mengintimidasi orang lain. Gaya komunikasi agresif, yang bersifat menyerang, mendominasi dan mengendalikan orang lain, dan juga pada

gaya komunikasi agresif Gus Iqdam peneliti juga menemukan beberapa video yang mengandung gaya komunikasi agresif yang tidak sesuai dengan ceramah Gus Iqdam karena terlalu mendominasi orang lain. Gaya Komunikasi Pasif, gaya komunikasi di mana seseorang tidak mengungkapkan pendapat, perasaan atau kebutuhan secara langsung.

B. Saran

Masukan yang dapat peneliti berikan terkait penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Bagi Gus Iqdam, lebih kreatif dalam memanfaatkan media sosial sebagai platform dakwah online seperti Facebook, Instagram, Twitter dan Tiktok. Serta dalam mengelola akun YouTube harap memberikan *subtitled* dalam video agar memudahkan untuk memahami bahasa yang disampaikan Gus Iqdam karena banyak penonton bukan hanya orang Jawa.
2. Terkhusus bagi mahasiswa, terutama program studi KPI dalam meningkatkan pemahaman mengenai *communication style* serta memperluas wawasan dalam menggali informasi gaya komunikasi dakwah di media sosial dari para ahli, dan juga memiliki akses lebih untuk berkomunikasi dengan pemilik akun yang berkomentar agresif.

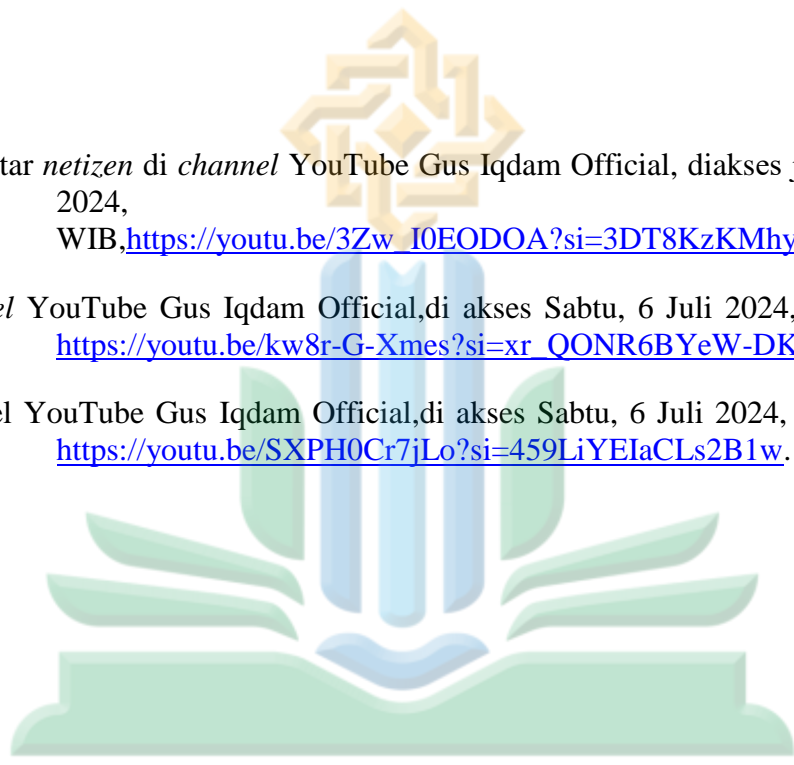


DAFTAR PUSTAKA

- Asror Ahidul, Abdul Fatah Ark, *Strategi Dakwah Majelis Dzikir dan Sholawat El Muhibbin dalam Menyebarkan Pesan Dakwah melalui Kesenian Hadrah pada Masyarakat Kelurahan Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*. Journal of Islamic communication, 2022.
- Asyura, Khairun. *Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat)*. Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta, 2021.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya 2011.
- Hardeanto, R. *Gaya Komunikasi Penyiar Acara Musik di Radio Ramaloka FM* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa), 2007.
- Hermawan, Herry. *Menyimak: ketrampilan berkomunikasi yang terabaikan*. Graha Ilmu, 2012.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ismail, Nurasih, Zainal Abidin, and Uwes Fatoni. *Pesan Dakwah tentang Nikah di Media Sosial Instagram*. Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018.
- Jafar, Iftitah, and Mudzhira Nur Amrullah. *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an*. Jurnal Komunikasi Islam, 2018.
- K Kamaluddin. *Pesan dakwah. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2016..
- Lumbu, Aliyandi A., and S. Sos. *Strategi Komunikasi Dakwah Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam*. Gre Publishing, 2020.
- Matondang, Nurul Fitri Isnaini Br, and Rubino Rubino. *Penerapan Gaya Komunikasi Islam Orang Tua terhadap Anak dalam Memotivasi Menghafal Al-Quran*. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023.
- Maulina, Dini. *Dakwah Sebagai Media Integrasi Agama Dan Ilmu Pengetahuan*. Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, 2021.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. PT Remaja Rosdakarya, 2002.

- Mutawakkil, M., & Nuraedah, N. "Gaya komunikasi dosen dalam pembelajaran mahasiswa." *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 2019.
- Najib, Muhammad Fikri'Ainun. *DAKWAH ISLAM DI ERA MILLENNIAL (Studi Pengajian Gus Iqdam Pada Majelis Ta'lim Sabilut Taubah)*. IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies, 2023.
- Nasrullah, R. *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Nasrullah, Ruli. *Etnogravi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya dan sosioteknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis media, 2018.
- Nurhadi, Zikri Fachrul, Achmad Wildan Kurniawan. *Kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian, 2018.
- Brannen, Julia, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Rosyidah, F, Agustin, F., dan Ardiansyah, F. *STRATEGI PENANAMAN NILAI DALAM KERAGAMAN SEBAGAI PENGUAT FONDASI MODERASI BERAGAMA*. Muktamar Pemikiran Mahasiswa Nasional Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Salam, Abdul, Muliaty Amin, and Kamaluddin Tajibu. *Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)*. Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi, 2020.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and A. Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019
- Subandi, Subandi. *Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan*. Harmonia journal of arts research and education, 2011.
- Suharyat, Y. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Penerbit Lakeisha, 2022.
- Susanti, Elva Tati. *Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran matematika dimasa pandemi covid-19*. Uninus Journal of Mathematics Education and Science, 2021.
- Wibowo, Adi. *Penggunaan media sosial sebagai trend media dakwah pendidikan islam di era digital*. Jurnal Islam Nusantara, 2019.
- Channel YouTube Gus Iqdam Official, di akses 30 Juni 2024, 15.40 WIB.
<http://www.youtube.com/@gusiqdamofficial1024>.

- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses Jum'at, 5 Juli 2024, 08,00 WIB, <https://youtu.be/kw8r-G-Xmes?si=ArET9k1WTqpwgO5T>
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 08,20 WIB, <https://youtu.be/kw8r-G-Xmes?si=ArET9k1WTqpwgO5T>.
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024,08.38 WIB. <https://youtu.be/kw8r-G-Xmes?si=ArET9k1WTqpwgO5T>.
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 08,20 WIB, <https://youtu.be/kw8r-G-Xmes?si=ArET9k1WTqpwgO5T>.
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 09,20 WIB, <https://youtu.be/x8iRkngzA80?si=Aabxk84S490i0EFe>.
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 09,25 WIB, <https://youtu.be/x8iRkngzA80?si=Aabxk84S490i0EFe>.
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 09,32 WIB, <https://youtu.be/x8iRkngzA80?si=Aabxk84S490i0EFe>.
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, di akses Jum'at, 5 Juli 2024, 09,37 WIB, <https://youtu.be/x8iRkngzA80?si=Aabxk84S490i0EFe>.
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.20 WIB, https://youtu.be/7vTjfC9FH4o?si=gWzf_yML5WQe4b92.
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.20 WIB, <https://youtu.be/E0ZHymduDMs?si=DHF5XaT85SmEw9WT>.
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.50. WIB, <https://youtu.be/hhCwFgakqFM?si=b4AdXl2qzTXE1RrS>.
- Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.50. WIB, https://youtu.be/3MpC7F_0c60?si=cIhkZGjdCsHrHUs-.



Komentar *netizen* di *channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses jum'at, 5 Juli 2024, 17.53. WIB, https://youtu.be/3Zw_10EODOA?si=3DT8KzKMhyCUBXKc.

Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses Sabtu, 6 Juli 2024, 08.10 WIB, https://youtu.be/kw8r-G-Xmes?si=xr_QONR6BYeW-DKP.

Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses Sabtu, 6 Juli 2024, 10. 50 WIB, <https://youtu.be/SXPH0Cr7jLo?si=459LiYEIaCLs2B1w>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


MATRIK PENELITIAN

Judul	Konteks Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Respon <i>Netizen</i> Tentang Gaya Komunikasi Gus Iqdam Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di <i>Channel</i> YouTube Gus Iqdam Official	Setiap orang memiliki cara serta gaya komunikasi yang berbeda-beda saat berbicara, Seorang da'i alangkah baiknya menentukan terlebih dahulu bagaimana gaya komunikasinya saat berbicara, bertujuan menyesuaikan gaya yang disukai oleh mad'u sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, dakwah di media sosial tentunya memerlukan respon dalam proses kegiatan dakwah baik itu di dunia nyata ataupun di dunia maya. Dengan adanya respon pada pelaksanaan dakwah khususnya di media sosial, berarti dakwah tersebut memang ditanggapi oleh masyarakat (<i>netizen</i>)	1. Bagaimana respon <i>netizen</i> tentang gaya komunikasi Gus Iqdam pada <i>channel</i> YouTube Gus Iqdam Official 2. Bagaimana gaya komunikasi Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan dakwah di <i>channel</i> YouTube Gus Iqdam Official	1. Respon <i>Netizen</i> 2. Gaya Komunikasi	Pengertian Respon Macam-macam respon Pengertian gaya komunikasi Jenis-jenis gaya komunikasi	Ceramah Muhammad Iqdam Kholid dalam <i>channel</i> YouTube Gus Iqdam Official Penonton yang memberikan komentar dalam <i>channel</i> YouTube Gus Iqdam Official Dokumentasi	1. Menggunakan metode penelitian -Kualitatif 2. Teknik pengumpulan data: -Observasi -Dokumentasi 3. Metode analisis data: -Milles Huberman 4. Teknik Keabsahan: -Triangulasi sumber



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ravidha Talita Musthafa
NIM : 204103010048
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institut : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi Skripsi berjudul **“Respon Netizen Terhadap Gaya Komunikasi Gus Iqdam Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Channel YouTube Gus Iqdam Official”** secara adalah hasil penelitian atau karya saya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 November 2024



Ravidha Talita Musthafa
NIM. 204103010048

Lampiran 2



FOTO DOKUMENTASI

Profil *YouTube* Gus Iqdam



Dokumentasi gaya komunikasi dakwah di channel *YouTube* Gus Iqdam





Dokumentasi komentar di channel YouTube Gus Iqdam

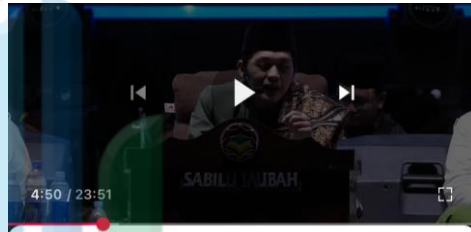


Komentar

Teratas Terbaru

@senosusi57 · 6 bin lalu
Asimikm sngng dllu Taiwan hadir nderek ngaos gos iqqdam,ati Kulo adem ayem tentrem gos iqqdam nyuwun barokah gos iqqdam, mgi2 gos iqqdam pinaringn sht slru lncr sedayanipun amiin3 yrob

Terjemahkan ke bahasa Indonesia



Komentar

@OmeEma-g6p · 6 bin lalu
Gussss aku senang bgtt tiap x liat live ny sampean..semoga sht slru iya guss salam dari jkr Gus ..



Komentar

@disgamingatin2088 · 6 bin lalu
BOJONEGORO nderek ngaso Gus Iqdam ndalem nyuwun barokahipun.....Mugi" penjenangan skluarga dipun paringgi seger waras trs lan tetep ing ndalem lindungannipun

Terjemahkan ke bahasa Indonesia



Komentar

@sitiFawani4994 · 8 bin lalu
Asāāmu ALLAIKUM,,,GUS IQDAM,,UKTI YUWUN NGAPIRO,,ESTU KULO RUEMEN PENGAOSANE,,SEMOGA GUS IQDAM DIPARINGI KESEHATAN,,KALIH,,GUSTI ALLOH SWT



Komentar

@cakmsaja3927 · 11 bin lalu
Setiap ngaji Gus iqqdam slalu sambil berkaca²,, sangat² mendalami dan benar² dari hati Semoga selalu di beri kesehatan Gus, saget bimbing poro jamaah e jenengan

👍 22 🗨️ 📧



Komentar

@novianaariskanovianaariska · 11 bin lalu
Selalu berlinang air mata pas ngaji bareng gus iqqdam...bawaanya keinget dosa...habis itu lega banget d hati

👍 4 🗨️ 📧



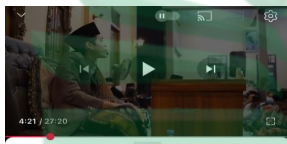
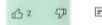
Komentar

@rezzahnovista7847 · 5 bin lalu
assalamualaikum Gus Iqdam
saya jg rutin dengerin tausiyah...Gus...di tiktok di youtube...
di IG...semkn mendengarkan hati saya mudah brubh...ingin
selalu mndgrkn trs di setiap pengajian Gus Iqdam...mampu
muat hati saya adem damai mudah di trima di amalkan...



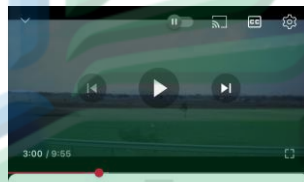
Komentar

@mahakuz22 · 11 bin lalu
YaAllah Gus...nyimak ngaose jenengan full brebes
mlu...mugio Gus Iqdam tansah pinaringan sehat,prnjang
yuswo...jember kesabarapipun...amin ya Allah
Terjemahkan ke bahasa Indonesia



Komentar

@wafiqsardian00307 · 1 bin lalu
Berkas mendengar kata2 dari Gus Iqdam "wong nek nyedak
karo sing gae urip mesti uripe diatur." kata2 tersebut
pertama buat sya gagal paham namun perlahan sya
praktikan, bener2 buat hati adem dan segala urusan hidup
sya perlahan smua dipermudah dan apa yg cita2kan
perlahan mulai terwujud, terimakasih Gus Iqdam,
ngemeng pancing tyang kuat joss... semoga sehat2
selalu panjenengan, keluarga & seluruh para santri Gus
Iqdam amin.
Terjemahkan ke bahasa Indonesia



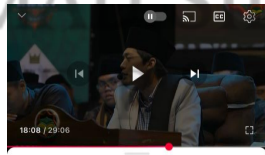
Komentar

@dianwajayan03261 · 2 bin lalu
Gus Iqdam penyejak hati lewat tauziah nya membuat saya
semakin mendekatkan diri kepada Allah Matur nuwun Gus
👍👍👍
👍👍👍
👍👍👍



Komentar

Teratas Terbaru
@hanifahallah9621 · 8 bin lalu
Insya Allah sangat benar keutamaan dari sholat Dhuha itu
sangat luar biasa... saya alami hal tersebut



Balasan

@saudahutamu966 · 11 bin lalu
Gus... tzn menyampaikan Saya Dari Kabupaten Langkat
Sumatera Utara... mohon ceramahnya pakai bahasa
Indonesia ya... saya sering lihat ceramah Gus tapi kesulitan
menterjemahkan bahasa Jawa...



@PakKoyaa · 11 bin lalu
Dari Riau ikut serta memohon 🙏



Komentar

Teratas Terbaru
@keluargaohadichanel · 9 bin lalu
Gus matur nuwon atas semua lajazah ilmune
alhamdulillah,sakniki kulo seng di tebi diutt terus Gus alham
du'llillah matur nuwon mugu kulo sekeluarga saget sowan
gene guse amin

Terjemahkan ke bahasa Indonesia



12:42 / 43:32

Indodana - Paylater & Pinjaman
Bersponsor · 4,6 ★ GRATIS

Download

"Malam Selasa Bersama Gus Iqdam dan Woro Widowati: Mengaji tentang Akhlak Mulia"

123 rb x ditonton 3 bln lalu #sabilutaubah ...selengkapnya



12:29 / 20:56

Agoda: App Pemesanan Murah
Bersponsor · 4,8 ★ GRATIS

Download

"Momen Istimewa: Gus Iqdam dan Hanefa di Pengajian UINSA Surabaya" Hikmah 2

9 rb x ditonton 3 bln lalu #sabilutaubah ...selengkapnya



5:54 / 20:56

"Momen Istimewa: Gus Iqdam dan Hanefa di Pengajian UINSA Surabaya" Hikmah 2

9 rb x ditonton 3 bln lalu #sabilutaubah ...selengkapnya



Gus Iqdam: Rahasia Menghilangkan Penyakit Hati dan Mendapatkan Ketentraman II BER...

23 rb x ditonton 3 bln lalu #PengajianAkbar ...selengkapnya



8:34 / 46:32

"Pengajian Bersama Gus Iqdam dan Barisan Nahdlatul Ulama: Mengambil Hikmah Berha...

12 rb x ditonton 3 bln lalu #GusIqdam ...selengkapnya



23:57 / 27:10

Pengajian Gus Iqdam Memperkuat Silaturahmi Dalam Menyambut Bulan Syawal

12 rb x ditonton 6 bln lalu #Pengajian ...selengkapnya



8:34 / 46:32

"Pengajian Bersama Gus Iqdam dan Barisan Nahdlatul Ulama: Mengambil Hikmah Berha...

12 rb x ditonton 3 bln lalu #GusIqdam ...selengkapnya





BIODATA PENULIS



Nama : Ravidha Talita Musthafa
Nim : 204103010048
Tempat tanggal lahir : Lumajang, 13 Desember 2001
Fakultas : Dakwah
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
No. Hp : 085730644602

Riwayat Pendidikan

1. Paud Kasih Ibu – Krai Sentono Yosowilangun Lumajang
2. TK Dharma Wanita – Krai Sentono Yosowilangun Lumajang
3. MI Nurul Islam – Krai Sentono Yosowilangun Lumajang
4. MTS Modern Hidayatul Hasan – Blukon Lumajang
5. SMA Nurul Jadid – Paiton Probolinggo